

**EKSISTENSI *CHEERLEADING*  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DEPOK  
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

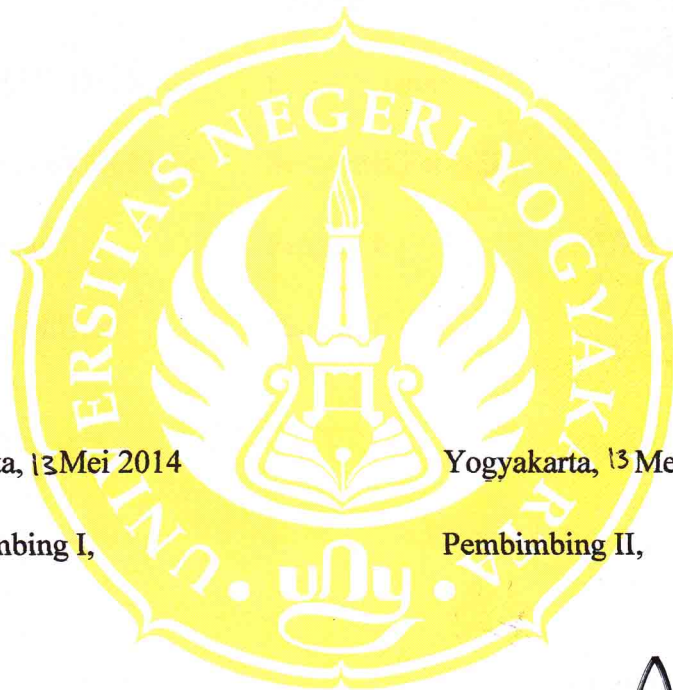


Oleh:  
**Erna Anggraini**  
**10209244022**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Eksistensi Cheerleading di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Mei 2014

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Marwanto, M. Hum  
NIP. 196103241988111001

Supriyadi Hasto Nugroho, M. Sn  
NIP. 19680228 200212 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Eksistensi Cheerleading di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

| Nama                   | Jabatan            | Tanda Tangan                                                                         | Tanggal   |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Wien Pudji P. DP, M.Pd | Ketua Penguji      |    | 2/6/2014  |
| Supriyadi Hasto N M.Sn | Sekretaris Penguji |    | 2/6/2014  |
| Dr. Sutiyono           | Penguji I          |   | 30/5/2014 |
| Marwanto M.Hum         | Penguji II         |  | 2/6/2014  |

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Erna Anggraini

NIM : 10209244022

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Penulis



Erna Anggraini  
10209244022

## MOTTO

- ❖ Tetap semangat dalam keadaan apa pun.
- ❖ Menikmati dan bersyukur dalam setiap tapak kehidupan itu lebih baik.
- ❖ Mencari kesuksesan itu seperti berjalan menuju sebuah puncak, kita harus merangkak, terprosot, berlari dan tak jarang harus terjatuh.  
Hingga akhirnya kita bisa berdiri dipuncak tertinggi 😊
- ❖ Kunci kesuksesan ada pada diri kita sendiri.
- ❖ Bersyukur itu tidak berhenti pada menerima apa adanya saja, tapi terutama bekerja keras untuk mengadakan yang terbaik (Mario Teguh).
- ❖ Berhentilah mengkhawatirkan masa depan, syukurilah hari ini, dan hiduplah dengan sebaik-baiknya (Mario Teguh).

## PERSEMBAHAN

Bukti cinta dan tanda kasih ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ibunda (Esti Rahayu) dan Ayahanda (Gunung Winarto) tercinta yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan dukungan baik material maupun spiritual dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.
- ❖ Kakakku Erni Windrianan, Erwin Agung Wibowo dan kakak iparku Mugiarsih yang selalu memerikan doa dan semangat.
- ❖ Kenya Akila Wibowo keponakanku yang paling lucu.
- ❖ Sahabat-sahabat terkasih dan seperjuangan dari awal kuliah hingga hari ini Karen Andika Putri, Puri Candraditya, Syefni Jumnaria yang selalu memberi dukungan dan semangat.
- ❖ Sahabat-sahabat ku yang ada di UKM Taekwondo UNY (Amin, Elisa, Bang Chema, Wildhan, Panji dan semua anggota UKM Taekwondo UNY).
- ❖ Adek-adek Chameleon, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
- ❖ Mbak Yuka, mbak Bkti, Faisal dan semua teman-teman *The A Team Flash All Star* Yogyakarta terima kasih atas batuan dan kerjasamnaya.
- ❖ Sahabat ku terkasih Anggi Saputra yang jauh disana.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Seni Tari 2010 khususnya kelas G, terima kasih atas kerjasama dan kenangan indah yang pernah kita lewati bersama-sama.
- ❖ Teman-teman laskar payung, hola-holo huha dan Kopyokeeers ☺ kita pernah merasakan keindahan puncak bersama “kemenangan adalah milik kita”.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat selesai sesuai rencana. Karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Seni Tari.

Penulis menyadari karya ilmiah ini terwujud tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran dalam proses perizinan penelitian ini.
3. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam proses perizinan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Marwanto, M. Hum. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
5. Bapak Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
6. Bapak Drs. Maskur, selaku kepala sekolah SMA N 1 Depok.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu guru SMA N 1 Depok.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, mudah-mudahan amal baik tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Anggraini', written over a horizontal line.

Erna Anggraini  
NIM. 10209244022



## DAFTAR ISI

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....              | i       |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....         | ii      |
| LEMBAR PENGESAHAN.....          | iii     |
| LEMBAR PERNYATAAN.....          | iv      |
| MOTTO.....                      | v       |
| PERSEMBAHAN.....                | vi      |
| KATA PENGANTAR .....            | vii     |
| DAFTAR ISI.....                 | ix      |
| DAFTAR TABEL.....               | xii     |
| DAFTAR GAMBAR.....              | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....            | xv      |
| ABSTRAK.....                    | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN.....          | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1       |
| B. Fokus Permasalahan.....      | 5       |
| C. Rumusan Masalah.....         | 5       |
| D. Tujuan Penelitian.....       | 5       |
| E. Manfaat Penelitian.....      | 6       |
| F. Batasan Istilah.....         | 7       |
| BAB II KAJIAN TEORI.....        | 8       |
| A. Deskripsi Teori.....         | 8       |
| 1. Eksistensi.....              | 8       |
| 2. <i>Cheerleading</i> .....    | 8       |
| 3. Sejarah Tari.....            | 9       |
| 4. Persepsi.....                | 10      |
| B. Kerangka Berfikir.....       | 12      |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 12      |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 19      |

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                    | 13 |
| B. Setting Penelitian.....                                                                                  | 13 |
| C. Waktu Penelitian.....                                                                                    | 13 |
| D. Sumber Data Penelitian.....                                                                              | 13 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                             | 16 |
| F. Instrumen Penelitian.....                                                                                | 20 |
| G. Teknik Analisis Data.....                                                                                | 21 |
| H. Uji Keabsahan Data.....                                                                                  | 23 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....                                                                 | 25 |
| A. Hasil penelitian.....                                                                                    | 25 |
| 1. Letak Geografis.....                                                                                     | 25 |
| 2. Identitas Sekolah.....                                                                                   | 26 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.....                                                  | 27 |
| 4. Kondidi Fisik Sekolah.....                                                                               | 27 |
| 5. Struktur Organisasi SMA N 1 Depok.....                                                                   | 29 |
| 6. Sumber daya Manusia SMA N 1 Depok.....                                                                   | 30 |
| 1) Guru dan Karyawan.....                                                                                   | 30 |
| 2) Potensi Siswa.....                                                                                       | 30 |
| 7. Ekstrakurikuler yang Ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1<br>Depok.....                                 | 31 |
| 8. Pengenalan <i>Cheerleading</i> .....                                                                     | 33 |
| a. <i>Jumps and Tumbling</i> .....                                                                          | 33 |
| b. <i>Dance</i> .....                                                                                       | 34 |
| c. <i>Stunting</i> .....                                                                                    | 35 |
| d. <i>Piramid</i> .....                                                                                     | 37 |
| 9. <i>Cheerleading</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.....                                         | 39 |
| a. Proses Latihan.....                                                                                      | 39 |
| b. Pertunjukan.....                                                                                         | 41 |
| c. Prestasi –prestasi <i>team Cheerleading</i> SMA N 1 Depok.....                                           | 49 |
| 10. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> di Sekolah<br>Menengah Atas Negeri 1 Depok..... | 50 |

|                                                                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. PEMBAHASAN.....                                                                                                                 | 51 |
| 1. Sejarah ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> di SMA Negeri 1 Depok.....                                                          | 51 |
| 2. Perkembangan ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.....                                   | 54 |
| 3. Pengaruh bagi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.....       | 59 |
| 4. Persepsi kepala sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok..... | 61 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                                                                 | 65 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                 | 65 |
| B. Saran.....                                                                                                                      | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                                                | 67 |
| LAMPIRAN.....                                                                                                                      | 70 |

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 : Ruang-ruangan di SMA N 1 Depok
- Tabel 2 : Data siswa menurut Tingkat, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur.
- Tabel 3 : Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah (akademik dan non akademik) Kurun waktu 2008s/d 2010

## DAFTAR GAMBAR

|           |                                                        |
|-----------|--------------------------------------------------------|
| Gambar 1  | : Foto depan SMA N 1 Depok                             |
| Gambar 2  | : Contoh <i>Jumps</i>                                  |
| Gambar 3  | : Contoh <i>Tumbling</i>                               |
| Gambar 4  | : Contoh <i>dance</i>                                  |
| Gambar 5  | : Contoh <i>Stunting</i>                               |
| Gambar 6  | : Contoh <i>piramid</i>                                |
| Gambar 7  | : Contoh <i>dance</i> SMA N 1 Depok                    |
| Gambar 8  | : Contoh <i>dance</i> SMA N 1 Depok                    |
| Gambar 9  | : Proses latihan <i>Cheerleading</i> SMA N 1 Depok     |
| Gambar 10 | : Proses latihan <i>Cheerleading</i> SMA N 1 Depok     |
| Gambar 11 | : Contoh <i>Stunting</i> SMA N 1 Depok                 |
| Gambar 12 | : Contoh <i>Stunting</i> SMA N 1 Depok                 |
| Gambar 13 | : Contoh <i>piramid</i> SMA N 1 Depok                  |
| Gambar 14 | : Contoh <i>piramid</i> SMA N 1 Depok                  |
| Gambar 15 | : Rias wajah tampak dari depan                         |
| Gambar 16 | : Rias wajah tampak dari samping                       |
| Gambar 17 | : Rias rambut tampak dari depan                        |
| Gambar 18 | : Rias rambut tampak dari belakang                     |
| Gambar 19 | : Kostum tampak dari depan                             |
| Gambar 20 | : Kostum tampak dari samping                           |
| Gambar 21 | : Kostum tampak dari belakang                          |
| Gambar 22 | : Peta Kecamatan Depok                                 |
| Gambar 23 | : <i>Team Chameleon</i> Mengisi acara pensi di sekolah |
| Gambar 24 | : <i>Team Chameleon</i> Mengisi acara pensi di sekolah |
| Gambar 25 | : <i>Team Chameleon</i> Mengisi acara Pop Mie          |
| Gambar 26 | : Pementasan <i>Chameleon</i>                          |
| Gambar 27 | : Pementasan <i>Chameleon</i>                          |
| Gambar 28 | : Pementasan <i>Chameleon</i>                          |
| Gambar 29 | : Pementasan <i>Chameleon</i>                          |

- Gambar 30 : Mengikuti perlombaan *The A Team*
- Gambar 31 : Mengisi acara di Ambarukmo
- Gambar 32 : Latihan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok
- Gambar 33 : Latihan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok
- Gambar 34 : Foto peneliti bersama *Cheerleaders* SMA N 1 Depok
- Gambar 35 : Bapak Maskur, Kepala Sekolah SMA N 1 Depok
- Gambar 36 : Ibu Wahyu Sri Nurjana
- Gambar 37 : Ibu Katarina W
- Gambar 38 : Bapak Eko Yulianto
- Gambar 39 : Khayatun Yuka Nuqfaizah, pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 40 : Sylvester Faisa R.P, asisten pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 41 : Mutia Saraswati, kapten ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 42 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 43 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 44 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 45 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 46 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok
- Gambar 47 : Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Glosarium
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pertanyaan wawancara
- Lampiran 5 : Panduan Dokumentasi
- Lampiran 6 : Peta kecamatan Depok
- Lampiran 7 : Foto-foto saat latihan dan pementasan
- Lampiran 8 : Foto narasumber
- Lampiran 9 : Foto Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1  
Depok

**EKSISTENSI *CHEERLEADING*  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DEPOK  
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Erna Anggraini  
NIM 10209244022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keberadaan *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok. Berdasarkan segi sudut dan perwujudannya sejarah perkembangan tari, *Cheerleading* masuk dalam tahap masuknya pengaruh-pengaruh luar sebagai unsur asing, karena *Cheerleading* berasal dari University of Minnesota, Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok, asisten pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok, siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok, Kepala Sekolah dan guru-guru SMA N 1 Depok. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. 1) Ketertarikan dan rasa ingin tahu adalah modal awal dari beberapa siswi SMA N 1 Depok membentuk *team Cheerleading*, yang mereka diberi nama *Chameleon* yang artinya bunglon. Kenapa mereka memberi nama *Chameleon* ? karena mereka ingin menjadi wanita-wanita yang bisa menyesuaikan diri dimana pun mereka berada, maksudnya mereka tidak hanya bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran akademis di sekolah tetapi mereka juga ingin aktif di ekstrakurikuler di sekolah. Bisa membuat sesuatu yang baru dan membanggakan nama sekolah. Beranggotakan lima orang mereka mulai mencari tahu *Cheerleading* melalui film-film di *Google (bring it on)*, membaca novel dan bertanya teman-teman diluar sekolah. 2) Setelah *Chameleon* mempunyai pelatih, *Chameleon* pun semakin berkembang dan kini menjadi salah satu *team Cheerleading* yang disegani dalam setiap pertandingan, *Chameleon* yang dulunya satu tahun hanya mampu menyumbangkan satu piala kini sejak tahun 2008 mampu menyumbangkan tiga piala di setiap tahunnya untuk sekolahan. 3) Ada beberapa pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* terhadap siswa-siswi yang mengikutinya yaitu, dari segi fisik, dari segi mental dan bidang akademi. 4) Tanggapan Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok, bahwa dengan prestasi yang diperoleh oleh *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* maka ekstrakurikuler ini menjadi salah satu ekstrakurikuler kebanggaan di SMA N 1 Depok.

Kata kunci: *Eksistensi, Cheerleading, Chameleon.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Yogyakarta adalah kota kebudayaan dan kesenian. Banyak kebudayaan dan kesenian yang berkembang serta diwariskan secara turun temurun. Koentjaraningrat mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan cara belajar (Sulasman dan Gumilar, 2013: 19).

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi (Sulasman dan Gumilar, 2013: 19). Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari (<http://rangga-neverdie.blogspot.com/2013/01/pengaruh-budaya-asing-terhadap.html>).

Berdasarkan pada bentuknya kesenian dapat dibagi atas tiga kategori, yaitu seni rupa (*visual art*), seni pertunjukan (*performing arts*) dan seni arsitektur. Selanjutnya, sebagai pernyataan ekspresi estetik yang

secara sosial dipantulkan, maupun sebagai hasil renungan dan kreasi, pribadi kesenian juga bersifat dinamis. Jika tidak pada perwujudan dari bentuk-bentuk seni yang telah ada, maka perubahan itu dapat juga dilihat pada penambahan jumlah perwujudan. Dengan kata lain, sementara perwujudan seni yang lama masih dinikmati oleh masyarakat penikmatnya, maka perwujudan baru sebagai akibat perkembangan dan perubahan sosial mulai pula. Karena itu sering sekali orang berbicara tentang seni tradisional yaitu – bentuk dan perwujudan seni yang terjadi sebagai akibat pergaulan dengan negara luar. Dalam pengertian yang lebih populer yang dimaksud dengan seni modern adalah telah kena pengaruh barat (Tim Lembaga *Research* Kebudayaan nasional Nasional - LIPI).

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka berkembang pula kesenian di Indonesia, banyak kesenian dari Barat yang masuk ke Indonesia antara lain *Breakdance*, *Waltz*, *Chacha*, *Balet*, *Cheerleading*.

*Cheerleading* merupakan seni modern karena mempunyai ciri-ciri gerak yang tidak terikat, kostum dan iringan yang bebas. Dari sekian banyak kesenian yang masuk ke Indonesia *Cheerleading* menjadi salah satu favorit pilihan anak-anak muda, terutama remaja-remaja pelajar Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama. Yogyakarta adalah salah satu kota besar dimana berkembangnya *Cheerleading*, banyak sekali sekolah-sekolah yang mengembangkan ekstrakurikuler *Cheerleading* baik Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah

Pertama. Selain berdiri di atas lembaga pendidikan *Cheerleading* juga berdiri atas komunitas-komunitas pecinta *Cheerleading* yang berkembang dari tahun ke tahun hingga sekarang.

Pendidikan adalah kegiatan membuat manusia agar memiliki kemampuan bertahan hidup dan mampu menunjukkan jati diri di masa depan (Surono 200: 3 dalam Hidajat, 2011: 119). Sehingga pendidikan mengarah pada pengembangan kemampuan hidup yang beragam (*multi languade*), seperti kemampuan berbahasa non verbal, yaitu bahasa bunyi, gerak, rupa dan perpaduannya. Di samping itu manusia didorong untuk mencapai kemampuan citra budaya etniknya sendiri dan budaya lain (*multi culture*) (Hidajat, 2011: 119-120).

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler *Cheerleading*, sekolah yang beralamatkan di Jl. Babarsari Depok, Sleman Yogyakarta ini juga mempunyai banyak ekstrakurikuler lainnya yaitu, Pleton Inti, Pramuka, Bola basket, Bola voli, Sepak bola, Baca Tulis Al Quran, KIR, Paduan Suara, Karate, Pencak silat, Lari Cepat, Atletik , Bahasa Jepang dan Jurnalistik. Selain dalam bidang non akademis SMA N 1 Depok juga mempunyai ekstrakurikuler dalam bidang akademis yaitu, Kegiatan Intensifikasi yang mencakup semua mata pelajaran pada stuktur program kurikulum dengan menitikberatkan pada mata pelajaran yang di –UNAS, Kegiatan pengayaan Bahasa Inggris bagi kelas X, XI, dan XII, Kegiatan

Lab.Komputer, Pembinaan kegiatan Olimpiade Sains, Kegiatan Lab. Bahasa, Kegiatan Lab. IPA meliputi Fisika, Kimia dan Biologi.

Ekstrakurikuler *Cheerleading* merupakan ekstrakurikuler yang menjadi favorit di SMA ini. Walaupun *Cheerleading* sebagai ekstrakurikuler tetapi banyak peserta didik yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler ini, dari tahun ke tahun prestasi yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang cukup baik seperti sering memperoleh penghargaan dalam perlombaan yang diikuti dan juga sering mengisi acara-acara dalam berbagai macam kegiatan yang ada di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Misalnya perlombaan yang selalu diikuti *team Cheerleading* SMA N 1 Depok yaitu Lomba The A Team tingkat regional Yogyakarta dan Lomba The A Team tingkat nasional yang dilaksanakan secara rutin setiap satu tahun sekali. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana sejarah terbentuknya *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, perkembangan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, pengaruh kegiatan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok terhadap siswa-siswa yang mengikutinya dan bagaimana persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap *Cheerleading* yang ada di SMA N 1 Depok. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini difokuskan pada eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan diatas maka rumusan masalah difokuskan pada eksistensi *Cheerleading* Di Sekolah Menengah Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terdiri dari:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman?
2. Bagaimana perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman?
3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, Sleman terhadap siswa-siswa yang mengikutinya?
4. Bagaimana persepsi kepala sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Mendeskripsikan sejarah terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman?

2. Mendeskripsikan perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman?
3. Mendeskripsikan pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, Sleman terhadap siswa-siswa yang mengikutinya?
4. Mendeskripsikan persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang ekstrakurikuler *Cheerleading* yang berkembang di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Pihak SMA Negeri 1 Depok, Sleman**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih memacu para siswa-siswi untuk meningkatkan semangat dalam berlatih *Cheerleading* guna mencapai hasil yang lebih maksimal.

###### **2. Mahasiswa Seni Tari**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan apresiasi bagi mahasiswa seni tari tentang *Cheerleading* yang ada dikalangan Sekolah Menengah Atas.

## **F. Batasan Istilah**

### **1. Eksistensi**

Eksistensi berasal dari bahasa asing yaitu *existere*, dari *ex* yang berarti keluar, dan *suture* yang berarti membuat berdiri. Apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, apa saja yang dialami. Konsep ini menekankan bahwa sesuatu itu ada (Dagon Save M, 1990. Dalam skripsi Siti Sundari, 2004).

### **2. *Cheerleading***

*Cheerleading* adalah perpaduan gerakan dinamis senam, tari, akrobatik, dan sorak-sorai untuk memberi semangat tim olahraga yang sedang bertanding, atau sebagai olahraga yang diperlombakan secara kompetisi.

### **3. Persepsi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi mengandung dua pengertian yaitu 1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu: serapan, 2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Eksistensi**

Eksistensi berasal dari bahasa asing yaitu *existere*, dari *ex* yang berarti keluar, dan *suture* yang berarti membuat berdiri. Apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, apa saja yang dialami. Konsep ini menekankan bahwa sesuatu itu ada (Dagon Save M, 1990. Dalam skripsi Siti Sundari, 2004). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi berarti berada: keberadaan. Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan, dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan (atau sesuai dengan judul: eksistensi) kita diakui (<http://nadzzsukakamu.wordpress.com/2010/07/29/eksistensi/>).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah keberadaan sesuatu yang dapat dilihat dan berpengaruh terhadap orang-orang disekitarnya.



## 2. *Cheerleading*

Menurut Kamus Lengkap Inggris-Indonesia *Cheerleading* berasal dari kata *cheer* yang artinya menyambut dengan gembira; menyoraki; bersorak. *Cheerleading* adalah perpaduan gerakan dinamis senam, tari, akrobatik, dan sorak-sorai untuk memberi semangat tim olahraga yang sedang bertanding, atau sebagai olahraga yang diperlombakan secara kompetisi. Johnny Campbell resmi menjadi *Cheerleader* pertama ketika dia mengumpulkan dan mengarahkan teman-teman kampusnya untuk mendukung tim American football kampus mereka di University of Minnesota, Amerika Serikat pada 2 November 1898. Johnny membuat yel-yel yang kemudian diikuti para pendukungnya. Sejak itu, Universitas itu pun membuat tim *Cheerleading* yang terdiri dari 6 orang laki-laki yang akan memberi komando untuk yel-yel. Meskipun pada awalnya *Cheerleading* didominasi oleh laki-laki, sekarang *Cheerleading* justru lebih identik dengan perempuan. Hal ini disebabkan pada tahun 1923 perempuan diperbolehkan untuk masuk tim dikarenakan kekurangan anggota. Karena, pada masa itu laki-laki sibuk berperang. Sejak saat itulah, perempuan lebih mendominasi karena variasi gerakannya yang semakin rumit dan membutuhkan keluwesan (<http://www.anehdidunia.com/2012/12/asal-usul-cheerleader-dan-perubahan.html>).

### 3. Sejarah Tari

Istilah sejarah berarti peristiwa, kejadian atau apa yang telah terjadi di masa lampau. Dalam bahasa Jerman, sejarah sama artinya dengan *geschichte*, yang berasal dari kata *geschehen*, yang berarti pula telah terjadi atau kejadian. Sama pula artinya dengan *res gestae*, dalam bahasa latin (Collingwood, 1956) yang berarti pula hal-hal yang terjadi. (Daliman, 2012: 1). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sejarah mengandung tiga pengertian yaitu (1) asal usul (keturunan) silsilah, (2) kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau: riwayat: tumbuh cerita, (3) pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau.

Dari segi sudut dan perwujudannya sejarah perkembangan tari di Indonesia dapat dibagi atas lima tahap (Sedyawati, 1972 dalam Kapita Seleka Manifestasi Budaya Indonesia, 1984: 117), yaitu (1) tahap kehidupan terpencil dalam wilayah etnik, (2) tahap masuknya pengaruh-pengaruh luar sebagai unsur asing, (3) tahap penembusan secara sengaja batas-batas kesukuan, sehubungan dengan tampilnya nasionalisme Indonesia, (4) tahap gagasan mengenai pengembangan tari untuk taraf nasional, dan (5) tahap kedewasaan baru yang ditandai oleh pencaharian nilai-nilai didalam tari itu sendiri (Tim lembaga Research Kebudayaan Nasional-LIPI, 1984: 117-118).

#### 4. Persepsi

Persepsi berarti memberi makna pada semua kesan sensoris, yang sebagian terpengaruh oleh keadaan nyata di luar subjek dan untuk sebagian tergantung dari cara kesan sensoris diatur serta diorganisasi oleh subjek sendiri. Terbentuklah suatu pola perseptual yang mengandung makna, mengingat ciri-ciri fisik yang diamati dan lingkungan (tempat, waktu, ruang, orang, kejadian) dimana pengamatan terjadi serta pengalaman subjek di masa lampau (Winkel, 2007: 349).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi mengandung dua pengertian yaitu 1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu: serapan, 2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pendapat, pengertian dan pengamatan seseorang yang mempunyai beberapa ciri-ciri fisik terhadap suatu objek yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas terlihat bahwa persepsi setiap orang terhadap sesuatu objek akan berbeda-beda, termasuk persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru SMA N 1 Depok terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading*. Walaupun berbeda-beda persepsi dari guru-guru di SMA N 1 Depok tetap merupakan sesuatu yang sangat penting, terutama dalam memberikan evaluasi terhadap perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading*.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kesenian adalah sebagian dari kehidupan manusia, terutama kesenian-kesenian yang modern dan menjadi minat para remaja-remaja Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama di wilayah Yogyakarta. Remaja-remaja tersebut tentu mempunyai alasan-alasan tersendiri kenapa hal tersebut bisa menarik minat mereka.

*Cheerleading* adalah salah satu cabang perpaduan seni dan olahraga yang banyak diminati oleh para remaja sekolah di Yogyakarta, kemajuan bidang IPTEK mengenalkan mereka pada *Cheerleading*. Sikap, minat dan keberadaan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok merupakan masalah yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

## **C. Penelitian yang Relevan**

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu “*Cheerleading* Sebagai Salah Satu Hegemoni Barat di Rusia”, yang ditulis oleh Wendy Zelda Helling, tahun 2010 program Sarjana Humaniora, Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Dari penelitian diatas terdapat perbedaan pada objek penelitian yang penulis bahas, namun masih sama-sama membahas dari segi pengenalan *Cheerleading* secara umum, sehingga skripsi tersebut dapat menjadi pedoman penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Zainal Arifin, 2011: 140). Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Zainal Arifin, 2011: 140-141).

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan kemudian peneliti mengelolah dan menganalisis data tersebut, mendeskripsikan serta menyimpulkan data hasil dari wawancara. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dalam rumusan masalah. Data-data yang didapat peneliti melalui wawancara dengan informan yang dapat dipercaya kebenarannya.

## **B. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Depok, jalan Babarsari Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai pada tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan tanggal 22 April 2014. Diawali dengan observasi objek, menemui nara sumber (wawancara ) dan pengumpulan dokumentasi.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sanafiah Faisal (1990) dalam buku Sugiyono (2013: 400-401) dengan mengutip pendapat Speradly mengemukakan bahwa sumber data penelitian sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penelitian sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Mahsyur, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
2. Ibu Wahyu Sri Nurjana, selaku guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
3. Bapak Eko Yulianto S.Pd selaku guru pembimbing Osis SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
4. Khayatun Yuka Nuqfaizah, S.Pd, selaku pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
5. Sylvester Faisa R.P, selaku asisten pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
6. Fajar Subekti, selaku mantan anggota *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
7. Mutia Saraswati, selaku kapten ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
8. Dinda Ragita, selaku co kapten ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
9. Michael Narwastu Jati, selaku sekretaris ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

10. Charisma Ayu Octavianus, selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
11. Nurul Fadilla Budiana, selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
12. Syavilla Dyane Rahma Sari, selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
13. Yohana Primadewi Yusti Ningsih, selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.
14. Putri Rahmawati, selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Data utama yang peneliti peroleh adalah tentang sejarah terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, bagaimana perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, bagaimana pengaruh *Cheerleading* terhadap siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, bagaimanakah persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok. Selain itu peneliti juga memperoleh dokumen berupa foto dan video.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi :



## 1. Observasi

Dalam observasi penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa usaha menjalin kekerabatan dengan para informan. Usaha yang ditempuh peneliti antara lain, (1) memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk mengadakan penelitian, (2) menetapkan waktu pengumpulan data sesuai dengan perizinan yang diperoleh peneliti, (3) melakukan pengambilan data dengan berkerja sama secara baik dengan para informan.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah suatu kegiatan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013: 204). Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku objeknya.

Kemudian peneliti mengamati secara langsung proses pelatihan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu hari Senin dan Kamis pada pukul 14.00 hingga 16.00 WIB di halaman SMA N 1 Depok.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2008: 180). Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti melakukan tanya jawab secara langsung mengenai keeksistensian *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan informan, yaitu pelatih-pelatih *Cheerleading*, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading*, Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.

Peneliti menemui dan melakukan wawancara secara langsung responden baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Melalui wawancara dengan Khayatun Yuka Nuqfaizah, S.Pd, selaku pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok peneliti mencari tahu tentang sejarah terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok dari tahun ke tahun. Peneliti juga menacari tahu pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* terhadap siswa-siswa yang mengikutinya melalui wawancara dengan ketua ekstrakurikuler *Cheerleading*, *co capten*, sekertaris dan beberapa anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok. Setelah wawancara dengan pelatih dan *team*

ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Depok dengan bertanya bagaimana persepsi pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* yang ada di SMA N 1 Depok, bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah, dan bagaimana prestasi yang sudah didapatkan oleh ekstrakurikuler *Cheerleading* menurut pihak sekolah. Selain wawancara dengan Kepala Sekolah peneliti juga wawancara dengan beberapa guru yang ada di SMA N 1 Depok.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2014: 82).

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara dengan narasumber, merekam hasil wawancara dengan tape recorder dan peneliti juga mengambil gambar-gambar sewaktu proses latihan ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok. Selain itu juga peneliti memperoleh hasil dokumen berupa

monografi SMA N 1 Depok, mengenai letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah serta guru-guru dan karyawan SMA N 1 Depok. Serta dokumentasi berupa foto-foto dan video yang diambil pada waktu pementasan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Eko Putro Widoyoko, 2012: 51). Guba dan Lincon (1985) menegaskan apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrumen yang digunakan, yaitu manusia itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada dilapangan, dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal (Zainal Arifin, 2011:169).

Lexy J. Moleong (1994) mengemukakan peneliti sebagai instrumen memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (a) ia akan bersifat responden terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, (b) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi lapangan penelitian terutama jika ada kenyataan ganda, (c) dapat melihat persoalan dalam suatu keutuhan dalam konteks suasana, keadaan dan perasaan, dan (d) dapat memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri, mengubah hipotesis sewaktu berada di

lapangan, dan mengetes hipotesis tersebut pada responden (Zainal Arifin, 2011: 169).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian nontes yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono: 2014, 87).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

##### **1. Mereduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013: 338).

Peneliti melakukan pengambilan pokok-pokok data yang diperoleh dilapangan tentang keberadaan ekstrakurikuler *Cheerleading*, selajutnya peneliti mengidentifikasi data-data yang memiliki makna dengan fokus permasalahan dalam penelitian. Kemudian data yang sudah diperoleh dikelompokkan agar lebih mudah dianalisis.

## 2. Data *Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendeskripsikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2013: 340).

Peneliti menampilkan data-data mengenai keberadaan ekstrakurikuler *Cheerleading* yang sudah diklasifikasikan sehingga mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang data yang telah dijangkau dan dikumpulkan berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

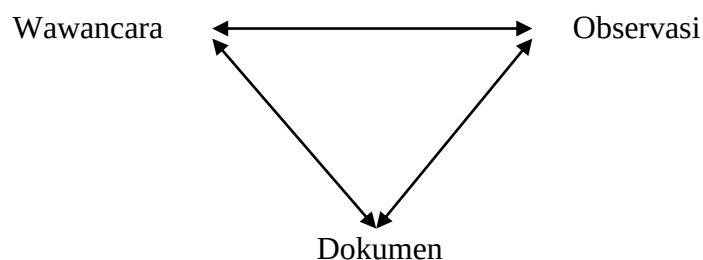
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013: 345).

## H. Uji keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda (Zainal Arifin, 2011: 164).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis arsip, dokumen sejarah, catatan-catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Zainal Arifi, 2013: 165).

Model triangulasi yang akan digunakan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut ini:



Skema 1: Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber

Model triangulasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: data-data yang diperoleh dari hasil observasi akan diperkuat dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Data-data dari hasil observasi yaitu, pengamatan secara langsung proses latihan ekstrakurikuler

*Cheerleading* dan melihat secara langsung pementasan *team Cheerleading* SMA N 1 Depok. Wawancara yang dilakukan adalah mengenai sejarah awal terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok, bagaimana pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok terhadap siswa-siswa yang mengikutinya dan bagaimanakah persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok. Selanjutnya dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara dalam buku catatan dan merekam hasil wawancara mengenai keberadaan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok, Sleman dan mengambil foto-foto selama mereka latihan dan *perfrom*. Kemudian data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, dipilih dan disesuaikan dengan topik permasalahan sehingga data yang diperoleh akan benar-benar objektif dan valid. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut mempunyai peranan sangat penting dan saling mendukung antara satu sama lainnya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta beralamat di Jalan Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah yang didirikan pada tahun 1977 dengan nama Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sleman dan pada tahun 1997 terjadi perubahan nama menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok. Secara geografis SMA Negeri 1 Depok berbatasan dengan:

Utara : Lapangan Babarsari

Barat : SDN Babarsari

Timur : Pertokoan

Selatan : Jalan Raya Babarsari dan Pertokoan



**Gambar 1: Foto depan SMA N 1 Depok  
(Dok. Erna, 2014)**

## 2. Identitas Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok

|                                      |                                                                  |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah                         | : SMA Negeri 1 Depok                                             |
| Kepala SMA N 1 Depok                 | : Drs. Maskur                                                    |
| Wakasek urusan Kurikulum             | : Dra. Magda Indria Dewi D.                                      |
| Wakasek urusan Kesiswaan             | : Drs. Tri Nardono                                               |
| Wakasek urusan Humas                 | : Riyadi, S. Pd.                                                 |
| Wakasek urusan SarPras               | : Joko Marsono, S. Pd.                                           |
| Nomor Statistik NPSN/ NSS            | : 20401161/301040214004                                          |
| Alamat                               |                                                                  |
| a. Jalan                             | : Babarsari                                                      |
| b. Desa / Kelurahan                  | : Catur Tunggal                                                  |
| c. Kode Pos                          | : 55281                                                          |
| d. Kecamatan                         | : Depok                                                          |
| e. Kabupaten / Kota                  | : Sleman                                                         |
| f. Provinsi                          | : Daerah Istimewa Yogyakarta                                     |
| Telepon/Faks                         | : (0274) 485794                                                  |
| Alamat email                         | : smansatudepoksleman@gmail.com                                  |
| Webset <a href="http://">http://</a> | : <a href="http://www.smababarsari.com">www.smababarsari.com</a> |
| Daerah                               | : Perkotaan                                                      |
| Status Sekolah/ Akreditasi           | : Negeri/A                                                       |
| Tahun Berdiri                        | : 047 / O / 1977    Tgl : 25/10/1977                             |
| SK Status Sekolah                    | : 035 / O / 1997    Tgl : 25/10/1977                             |
| Kegiatan Belajar                     | : Pagi                                                           |

### **3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Berprestasi tinggi, berkepribadian dan kreatif.

Misi:

- a. Melakukan kurikulum KTSP yang efektif
- b. Melaksanakan prose pembelajarana yang efektif dan efisien
- c. Melaksanakan pembinaan iman dan taqwa warga sekolah
- d. Mengembangkan manajemen kelembagaan berdasarkan MPMBS
- e. Membina minat dan kreatifitas siswa

### **4. Kondisi Fisik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok**

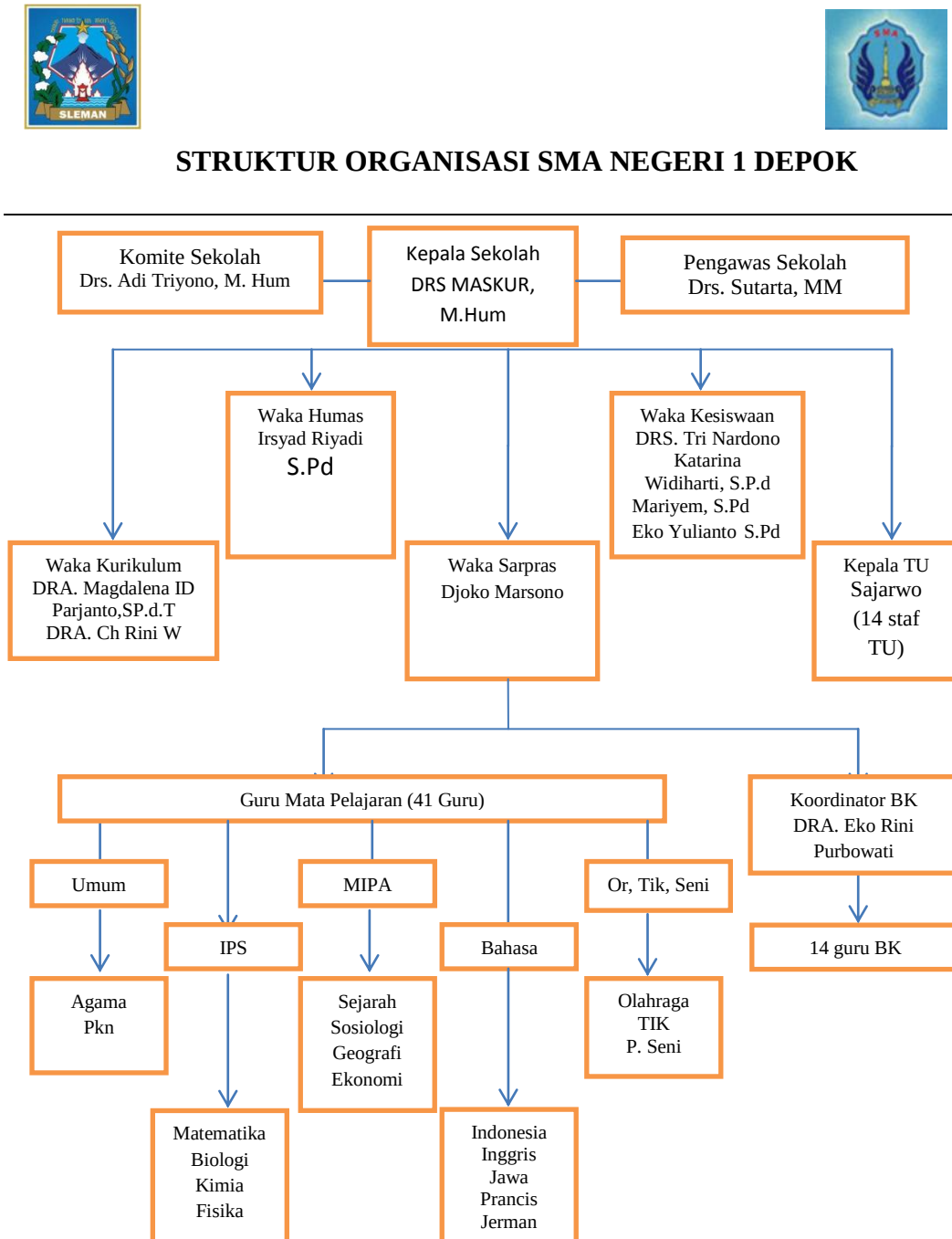
SMA N 1 Depok menempati tanah seluas 7939 m<sup>2</sup>. Terdiri dari 8 unit bangunan. Kondisi fisik bangunan di SMA N 1 Depok cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan mempunyai tata letak gedung yang efisien. Terdapat juga fasilitas olahraga seperti Lapangan Basket dan Volley. Adapun Lapangan Upacara yang cukup luas. Beberapa ruangan yang ada sudah cukup bagus namun juga masih terdapat ruangan yang kurang pencahayaan sehingga kurang menunjang kegiatan KBM. Ruang workshop yang biasa digunakan untuk acara maupun kegiatan KBM, namun harus memesan terlebih dahulu.

Tabel 1: **Ruangan-ruangan di SMA N 1 Depok**

| <b>No.</b> | <b>Nama Ruang</b>      | <b>Jumlah</b> |
|------------|------------------------|---------------|
| 1          | Kelas                  | 20 ruang      |
| 2          | Kepala Sekolah         | 1ruang        |
| 4          | Guru                   | 2 ruang       |
| 5          | Tata Usaha             | 1ruang        |
| 6          | Bimbingan Konseling    | 1ruang        |
| 7          | Perpustakaan           | 1ruang        |
| 8          | Uks                    | 2ruang        |
| 9          | Ruang OSIS             | 1ruang        |
| 10         | Lab. Fisika            | 1ruang        |
| 11         | Lab. biologi dan Kimia | 1ruang        |
| 12         | Lab. Komputer          | 4ruang        |
| 13         | Lab. Bahasa            | 1ruang        |
| 14         | Koperasi               | 1ruang        |
| 15         | Gudang                 | 1ruang        |
| 16         | Ruang Workshop         | 1ruang        |
| 17         | Masjid                 | 1ruang        |
| 18         | Kantin                 | 2 ruang       |
| 19         | Kamar Mandi Guru       | 3 buah        |
| 20         | Kamar Mandi Siswa      | 8 buah        |
| 21         | Tempat Parkir Guru     | 3 ruang       |
| 22         | Tempat Parkir Siswa    | 4 ruang       |
| 23         | Pos Satpam             | 2 ruang       |
| 24         | Lapangan Basket        | 1 buah        |
| 25         | Pos Piket              | 1 ruang       |
| 26         | Lapangan Tennis        | 1 buah        |
| 28         | Lapangan futsal        | 1 buah        |
| 29         | Lapangan voli          | 1 buah        |

Sumber data: SMA N 1 Depok

## 5. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok



Struktur 1: Struktur organisasi SMA N 1 Depok

## 6. Sumber Daya Manusia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok

### a. Guru dan Karyawan

Kepala Sekolah bernama Drs. H. Maskur. Sekolah memiliki 54 tenaga pengajar yang terdiri dari 44 guru tetap, 1 DPK, dan 9 guru tidak tetap. Hampir 90% tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 serta terdapat 2 tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu Mata Pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

Jumlah total karyawan adalah 20 orang dengan 7 orang berstatus PNS dan 13 orang berstatus pegawai tidak tetap. Setiap karyawan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankan.

### b. Potensi Siswa

Penerimaan siswa baru tahun ajaran 2013/2014, SMA Negeri 1 Depok menerima siswa SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,5. Nilai tersebut sudah berada dalam tingkat cadangan. Prestasi-prestasi yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi bahkan tingkat nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *Cheerleader*, cerdas cermat, olimpiade sains. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate.

**Tabel 2: Data siswa menurut Tingkat, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur**

| Umur     | Tingkat I |     | Tingkat II |     | Tingkat III |     | Jumlah |     |     |
|----------|-----------|-----|------------|-----|-------------|-----|--------|-----|-----|
|          | L         | P   | L          | P   | L           | P   | L      | P   | L+P |
| 14 Tahun | 3         | 5   |            |     |             |     | 3      | 5   | 8   |
| 15 Tahun | 55        | 108 |            | 7   |             |     | 55     | 115 | 170 |
| 16 Tahun | 5         | 16  | 36         | 96  | 41          | 94  | 82     | 206 | 288 |
| 17 Tahun |           |     | 17         | 36  | 34          | 32  | 51     | 68  | 119 |
| 18 Tahun |           |     |            |     | 3           | 3   | 3      | 3   | 6   |
| Jumlah   | 63        | 129 | 53         | 139 | 78          | 129 | 194    | 397 | 591 |

Sumber data: SMA N 1 Depok

## **7. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok**

SMA Negeri 1 Depok mempunyai dua jenis ekstrakurikuler yaitu dalam bidang non akedemis dan bidang akademis. Ekstrakurikuler-ekstrakurikuler dalam bidang non akademis yaitu, pleton inti, pramuka, *Cheerleading*, bola basket, bola voli, sepak bola, baca tulis Al Quran, KIR, paduan suara, karate, bahasa Jepang dan jurnalistik. Sedangkan dalam bidang akademis SMA N 1 Depok juga mempunyai ekstrakurikuler yaitu, Kegiatan Intensifikasi yang mencakup semua mata pelajaran pada stuktur program kurikulum dengan menitikberatkan pada mata pelajaran yang di –UNAS, Kegiatan pengayaan Bahasa Inggris bagi kelas X, XI, dan XII, Kegiatan Lab. Komputer, Pembinaan kegiatan Olimpiade Sains, Kegiatan Lab. Bahasa, Kegiatan Lab. IPA meliputi Fisika, Kimia dan Biologi.

**Tabel 3: Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah (akademik dan non akademik) Kurun waktu 2008s/d 2010**

| <b>No.</b> | <b>Jenis Kegiatan</b>  | <b>Tahun</b> | <b>Prestasi</b> | <b>Tingkat</b> |
|------------|------------------------|--------------|-----------------|----------------|
| 1.         | Pencak Silat           | 2008         | Juara 1         | Prop. DIY      |
| 2.         | Lari Cepat 100 M       | 2008         | Juara 1         | Kab Sleman     |
| 3.         | Karate                 | 2008         | Juara 1         | Kab. Sleman    |
| 4.         | Lomba Baris-berbaris   | 2008         | Juara 1         | Kab. Sleman    |
| 5.         | Kejuaraan Karate       | 2008         | Juara 1         | Kab Sleman     |
| 6.         | Lomba Atletik          | 2008         | Juara 2         | Kab. Sleman    |
| 7.         | Lari 100 M             | 2008         | Juara 1 Putra   | Prop. DIY      |
| 8.         | MHQ                    | 2008         | Juara 1         | Kab. Sleman    |
| 9.         | MSQ                    | 2008         | Juara 1         | Kab Sleman     |
| 10.        | Basket                 | 2008         | Juara 1         | Lus. SMA 9 Yk. |
| 11.        | The Best Player Basket | 2008         | Juara 1         | Prop.DIY       |
| 12.        | Olimpiade Biologi      | 2008         | Juara 2         | Kab Sleman     |
| 13.        | Olimpiade Fisika       | 2008         | Juara 2         | Kab. Sleman    |
| 14.        | Olimpiade Kimia        | 2008         | Juara 2         | Kab. Sleman    |
| 15.        | LBB                    | 2009         | Juara 1 Putra   | Kab Sleman     |
| 16.        | Cheerleading           | 2009         | Juara 3         | Prop. DIY      |
| 17.        | LBB                    | 2009         | Juara Har. 1    | Kab Sleman     |
| 18.        | Komandan Putri LBB     | 2009         | Juara 3         | Kab. Sleman    |
| 19.        | Teknik Industri        | 2009         | Juara 2         | DIY            |
| 20.        | Cheerleading           | 2009         | Juara 1         | DIY            |
| 21.        | Olimpiade Fisika       | 2009         | Juara 3         | Kab. Sleman    |
| 22.        | Olimpiade Kimia        | 2009         | Juara 2         | Kab. Sleman    |
| 23.        | Olimpiade Ekonomi      | 2009         | Juara 3         | Nasional       |
| 24.        | Majalah Dinding        | 2009         | Juara Umum      | Jateng dan DIY |
| 25.        | Karate                 | 2009         | Juara 1 dan 3   | Kab. Sleman    |
| 26.        | Lomba Akademik         | 2009         | Juara 1         | DIY            |
| 27.        | Pencak Silat           | 2009         | Juara 1         | Jateng danDIY  |
| 28.        | Cerdas Cermat KRR      | 2009         | Juara 1         | Kab. Sleman    |
| 29.        | Penulisan Cerpen       | 2009         | Juara 1         | Nasional       |
| 30.        | Pembuatan Jingle       | 2009         | Juara 3         | DIY            |
| 31.        | Cipta Lagu             | 2009         | Juara 3         | DIY            |
| 32.        | MTQ                    | 2010         | Juara 3         | Kab. Sleman    |
| 33.        | MSQ                    | 2010         | Juara 2         | Kab Sleman     |
| 34.        | Adzan                  | 2010         | Juara 1         | Kab. Sleman    |
| 35.        | Pencak Silat Tk. SMA   | 2010         | Juara 2         | Kab Sleman     |

Sumber data: SMA N 1 Depok



## 8. Pengenalan *Cheerleading*

Berdasarkan wawancara dengan Sylvester Faisa R.P, selaku asisten pelatih *Chameleon* adapun unsur-unsur dalam *Cheerleading* atau yang lebih sering disebut dengan *Cheerleading Criteria* yaitu, *jumps and tumbling, stunting, dance* dan *piramid* ( 14 Maret 2014).

### a. *Jumps and Tumbling*

*Jumps* artinya lompatan atau melompat dan membentuk garis. *Tumbling* mempunyai arti gerakan yang cepat dan eksplosif dan merupakan gerak yang pada umumnya dirangkakan pada satu garis lurus. Ciri-ciri gerakan *tumbling* adalah adanya unsur melompat, melayang bebas diudara dan dilakukan dengan cepat. Contohnya gerakan *handspring* atau salto. *Tumbling* berasal dari kata *tombolon* (Italia), *tommelen* (Belanda), dan *tomber* (Perancis) yang memiliki arti melompat disertai melenting dan berjungkir balik secara berirama.



Gambar 2: Contoh *Jumps (pike)*  
(Foto: [www.google.com](http://www.google.com), 2014)



Gambar 3: **Contoh Tumbling (koprol)**  
(Foto:<http://www.google.com/>)

b. *Dance*

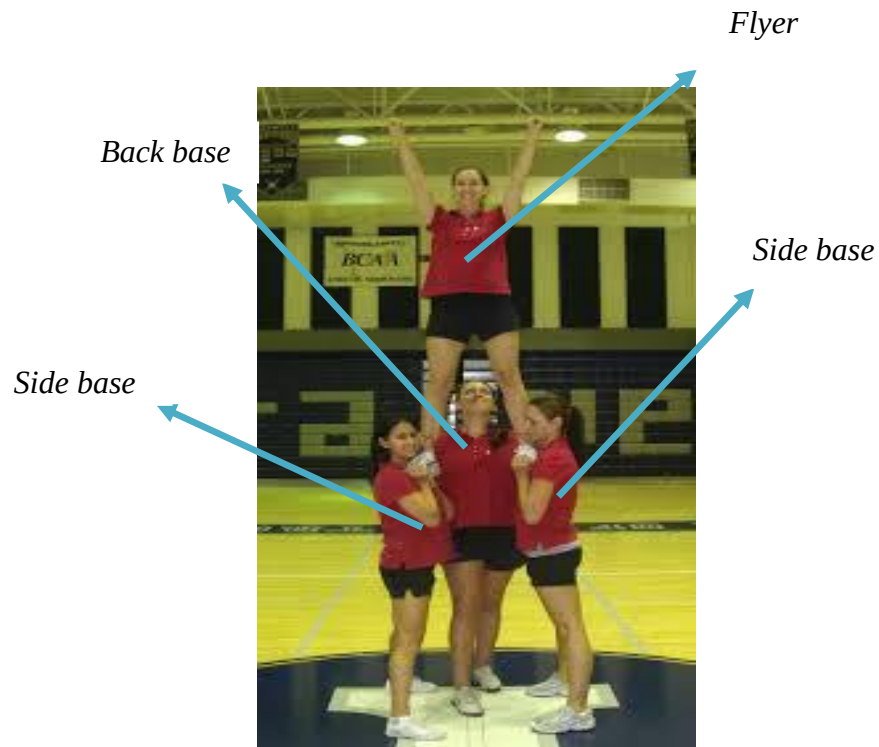
*Dance* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tari, dimana di dalam *Cheerleading dance* dapat ditempatkan diawal, akhir atau pertengahan pertunjukan.



Gambar 4: **Contoh dance**  
(Foto: Google, 2014)

### c. *Stunting*

*Stunting* berasal dari kata *Stunts* didefinisikan sebagai pertunjukan bangunan menampakkan keterampilan seseorang atau ketangkasan.



Gambar 5: **Contoh *Stunting***  
(Foto: Google, 2104)

Keterangan:

#### 1) *Flyer*

*Flyer* adalah orang yang berada di atas sebuah *partner stunting*. Seorang *Flyer* harus memiliki keberanian dan mental yang kuat, mereka juga tetap harus cukup fleksibel untuk dapat terlihat bagus untuk berbagai gymnastic yang mereka lakukan terhadap

*partner stunting* seperti *liberty*, *split*, *scorpion*, *scale*, *arabesque*, *needle* dan masih banyak lagi.

## 2) *Base*

*Base* merupakan fondasi dasar dalam *stunting*. Biasanya yang berada dalam posisi ini adalah mereka yang memiliki daya tahan yang paling kuat, dikarenakan mereka yang akan menopang yang lainnya.

Dalam istilah *Cheerleading*, *base* dibagi beberapa bagian :

- *Front Base* adalah *base* yang berada dibagian depan yang tugasnya melindungi *flyer* bagian depan serta membantu kekokohan *stunting*.
- *Side Base* adalah *base* yang berada di samping kanan dan kiri untuk mengangkat *flyer*. *Side Base* harus kuat menopang *flyer* karena merekalah yang akan menjadi dasar pada *stunting*. *Side Base* harus menjaga *flyer* dari bagian pinggang ke bawah.
- *Back Base* adalah *base* yang berada di belakang, yang akan membantu *flyer* untuk naik ke atas *base* dan membantu memegang pergelangan kaki *Flyer* ketika membuat *stunt*. Selain itu *back base* juga bertugas menjaga *flyer* dari kepala sampai pinggang.

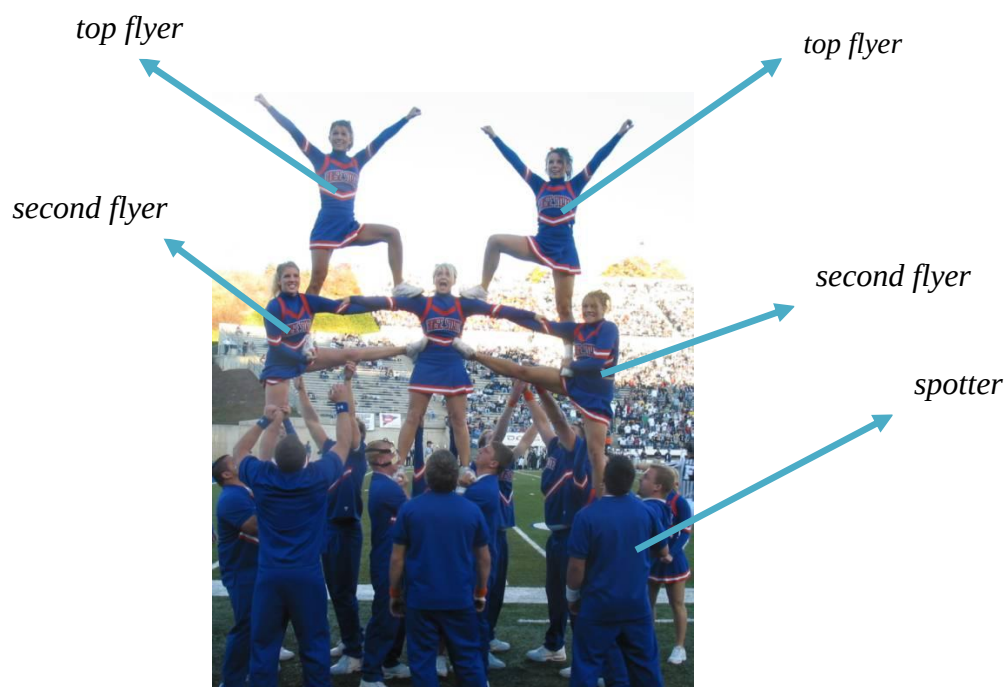
d. *Piramid*

*Piramid* dalam *Cheerleading* diartikan sebagai bentuk sebuah bangunan yang tersusun dari beberapa tingkat. Yang terdiri dari *base* tumpuan yang berada di paling bawah, *second flyer* (orang yang berada di level dua sebuah *piramid*), sedangkan *top flyer* berada di paling atas atau puncak *piramid*.

Tugas utama *base* tumpuan adalah menompang berat badan *second flyer* dan *top flyer*, *base* tumpuan tidak boleh goyang atau berpindah-pindah agar keadaan tetap stabil. Tugas utama seorang *second flyer* adalah menompang berat *top flyer* dan *second flyer* pun tidak boleh goyang agar badan *top flyer* tetap stabil. Sedangkan tugas *top flyer* adalah mengunci badan dan menyetabilkan berat badan ke kanan dan ke kiri karena itu akan berpengaruh pada pembuatan *piramid*. Biasanya *top flyer* memiliki postur tubuh yang lebih kecil di bandingkan rekannya agar lebih mudah saat membuat *stunting*. Tapi tidak selamanya postur tubuh yang menentukan, karena pada umumnya orang yang menjadi *top flyer* adalah orang yang memiliki keahlian dalam menyeimbangkan tubuh dan sudah pandai dalam mengunci badan, mengunci badan maksudnya badan ditarik kencang keatas dan menahan nafas. Sehingga seorang *flyer* tidak bergerak dan jatuh.

Selain itu juga sebuah *stunting* akan dibantu oleh *spotter*, *spotter* adalah mereka yang menjaga para *Cheerleaders* ketika mereka tampil.

Mereka tidak menyentuh *partner stunting*, mereka akan membantu menangkap *flier* atau *second flier* jika terjadi sesuatu yang salah seperti misalnya *top flier* tidak sampai di puncak *piramid*, salah hitungan, *second flier* tidak kuat menyanggah berat *top flier* dan sebagainya. Biasanya mereka berdiri di belakang dan samping para *Cheerleaders* dan akan maju ke depan ketika para *Cheerleaders* membuat *piramid*. Mereka akan berdiri dengan posisi tangan di atas dan mata yang tidak boleh lepas mengawasi setiap gerak para *Cheerleaders*.



Gambar 6: Contoh *piramid*  
(Foto: Google, 2014)

## 9. *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok

### a. Proses Latihan

Latihan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok dilakukan setiap hari senin dan kamis dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB di lapangan *outdoor* SMA N 1 Depok. Latihan dilakukan dua kali seminggu, tetapi jika akan mengisi acara atau mengikuti perlombaan latihan akan ditambah menjadi tiga kali atau empat kali seminggu dan latihan biasanya dilakukan diluar lingkungan sekolah.

Sebelum melakukan latihan *team Chameleon* melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan cara lari mengelilingi lapangan, *push up, back up* dan pemanasan lainnya guna untuk melenturkan otot kaki, tangan dan badan. Setelah melakukan pemanasan bersama mulai mereka pemanasan sendiri-sendiri berdasarkan tugas atau posisinya dalam *team*. Misalnya seorang *slide base* dan *back base* akan melakukan pemanasan dengan mengangkat *flyer* atau *second flyer*.

Setelah semua sudah melakukan pemanasan mulai proses membuat *stunting*, latihan membuat *pyramid*, *dance* atau *jumps and tumbling*. Biasanya latihan akan diulai dengan membuat beberapa *stunting* dan dilanjutkan dengan pembuatan *pyramid*.

Setelah latihan berakhir mereka harus melakukan pendinginan supaya otot kembali rileks. Misalnya dengan lari-lari kecil dan pelepasan sendi-sendi tulang kaki dan tangan lainnya.



Gambar 7: Contoh *dance* SMA N 1 Depok  
(Foto: Erna, 2014)



Gambar 8: Contoh *dance* SMA N 1 Depok  
(Foto: Erna, 2014)





Gambar 9: **Proses latihan *Cheerleading***  
SMA N 1 Depok  
(Foto: Erna, 2014)



Gambar 10: **Proses latihan *Cheerleading***  
SMA N 1 Depok  
(Foto: Erna, 2014)

#### **b. Pertunjukan**

Sudah banyak acara-acara yang pernah diisi oleh *team Chameleon* baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

- 1) Hasil foto pas pertunjukan *team Chameleon*



Gambar 11: **Contoh *Stunting* SMA N 1 Depok**  
(Foto:Yuka, 2014)



Gambar 12: **Contoh *Stunting* SMA N 1 Depok**  
(Foto:Yuka, 2104)



Gambar 13: Contoh *piramid* SMA N 1 Depok  
(Foto: Yuka, 2010)



Gambar 14: Contoh *piramid* SMA N 1 Depok  
(Foto: Yuka, 2010)

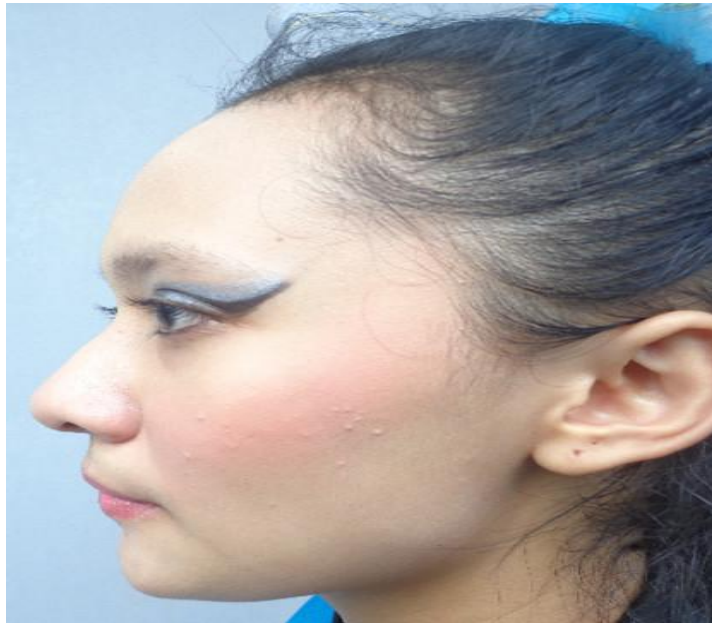
## 2) Rias Wajah dan Rambut *team Chameleon*

Rias wajah adalah hal yang sangat penting dalam menunjang penampilan, begitu juga bagi *team Chameleon* dalam setiap pementasan baik di area *in door* atau *out door*. Rias wajah yang digunakan *team Chameleon* adalah rias wajah cantik. Rias wajah mengikuti kostum dan pita yang digunakan.



**Gambar 15: Rias wajah tampak dari depan  
(Foto: Erna, 2014)**





**Gambar 16: Rias wajah tampak dari samping  
(Foto: Erna, 2014)**



**Gambar 17: Rias rambut tampak dari depan  
(Foto: Erna, 2014)**



Gambar 18: **Rias rambut tampak dari belakang**  
(Foto: Erna, 2014)

Penataan rambut yang digunakan *team Cheerleading* SMAN 1 Depok agar terlihat rapi dan tidak mengganggu gerak yaitu, rambut diikat tinggi dan ditambahkan hiasan pita berwarna biru, kuning emas dan putih.

### 3) Kostum

Kostum adalah bagian terpenting yang harus digunakan dalam setiap pementasan. Ini adalah kostum *team Chameleon* tampak dari depan, baju berlengan panjang, bertuliskan nama *team Chameleon*, berwarna hitam berpadu dengan warna biru, putih dan kuning emas. Rok pendek berwarna biru berpadu dengan hitam dan kuning emas.



Gambar 19: **Kostum tampak dari depan**  
(Foto: Erna, 2014)

Kostum tampak dari samping, dilengannya atas terlihat warna biru berpadu dengan hitam dan *silver*. Lengan tengah hitam polos dan lengan bawah berwarna biru dan berpadu dengan warna kuning emas yang berbentuk bintang. Rok berwarna biru berpadu dengan hitam dan kuning emas.



Gambar 20: **Kostum tampak dari samping**  
(Foto: Erna, 2014)



Gambar 21: **Kostum tampak dari belakang**  
(Foto: Erna, 2014)



Kostum tampak dari belakang, baju berwarna hitam polos, dan rok berwarna biru berpadu dengan hitam, *silver* dan kuning emas.

#### 4) Iringan

Dalam *Cheerleading* aliran musik apa saja dapat digunakan, biasanya dalam setiap *perfromance* akan terdapat beberapa lagu yang dipotong-potong dan dicampukan menjadi satu. Yang kemudian ketukan akan dirubah dan dipercepat.

#### 5) Desain Lantai

Dalam pertunjukan *Cheerleading* lebih banyak menggunakan desain lantai garis lurus. Misalnya pada gerak *dance*, *stunting* dan *piramid* semua menggunakan desain lantai garis lurus.

#### 6) Tempat Pertunjukan

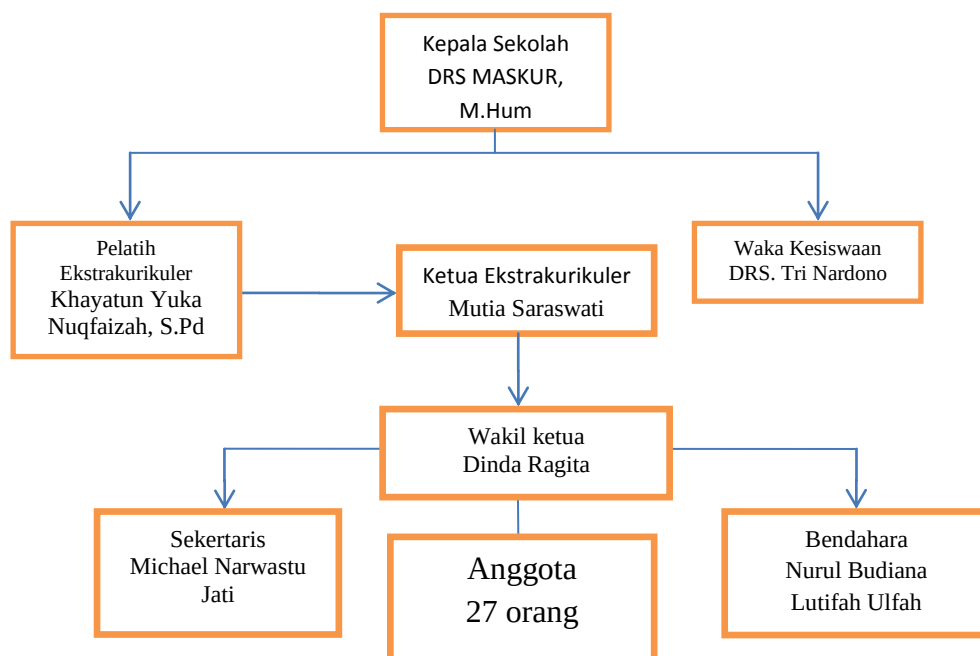
Tempat pertunjukan *Cheerleading* bebas bisa dimana saja, biasanya di panggung, di lapangan, di halaman. Berdasarkan tempat pertunjukan tempat tersebut masuk ke dalam arena.

### c. Prestasi –prestasi *team Cheerleading* SMA N 1 Depok

1. Juara 3 Lomba The A Team tingkat regional Yogyakarta tahun 2009.
2. Juara 1 acara kampus magazine tahun 2012.

3. Juara 2 lomba pocari sweet cheers and dance competition tahun 2012.
4. Juara 1 dalam rangka ulang tahun ambarukmo plazza tahun 2012.
5. Juara 2 dalam acara Pasukan Paskibraka Indonesia di Among Raga tahun 2013.
6. Juara 4 Lomba The A Team tingkat nasional di Surabaya tahun 2013.
7. Juara 2 Lomba The A Team regional Yogyakarta tahun 2013.
8. Juara 2 lomba hilo teen competition tahun 2013.
9. Juara 2 Lomba The A Team regional Yogyakarta tahun 2014.

**10. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok**



Struktur 2: Struktur organisasi ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok

Struktur diatas adalah struktur keanggotaan ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok tahun ajaran 2013/2014, yang mempunyai anggota berjumlah 32 orang yang terdiri atas 31 wanita dan 1 orang laki-laki .

## **A. Pembahasan**

### **1. Sejarah ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1 Depok**

*Cheerleading* adalah perpaduan gerakan dinamis senam, tari, akrobatik, dan sorak-sorai untuk memberi semangat tim olahraga yang sedang bertanding. Tapi dengan perkembangan jaman *Cheerleading* bukan hanya menjadi penyemangat dalam perlombaan tetapi juga sering menjadi pengisi acara dan diperlombakan di berbagai acara di Yogyakarta. Johnny Campbell resmi menjadi *Cheerleader* pertama ketika dia mengumpulkan dan mengarahkan teman-teman kampusnya untuk mendukung tim American football kampus mereka di University of Minnesota, Amerika Serikat pada 2 November 1898. Johnny membuat yel-yel yang kemudian diikuti para pendukungnya. Sejak itu, universitas itu pun membuat tim *Cheerleading* yang terdiri dari 6 orang laki-laki yang akan memberi komando untuk yel-yel. Meskipun pada awalnya *Cheerleading* didominasi oleh laki-laki, sekarang cheerleading justru lebih identik dengan perempuan. Hal ini disebabkan pada tahun 1923 perempuan diperbolehkan untuk masuk tim dikarenakan kekurangan anggota. Karena, pada masa itu laki-laki sibuk berperang. Sejak saat itulah, perempuan lebih mendominasi karena variasi gerakannya yang

semakin rumit dan membutuhkan keluwesan (<http://www.anehdidunia.com/2012/12/asal-usul-cheerleader-dan-perubahan.html>).

Menurut Khayatun Yuka Nuqfaizah, S.Pd selaku mantan anggota dan sekarang menjadi pelatih *Cheerleading* di SMA N 1 Depok *Cheerleading* tumbuh dan berkembang di SMA N 1 Depok sejak tahun 2003.

Dalam dunia remaja terutama yang sedang duduk di tingkat SMA tentu hal yang biasa mempunyai teman dekat dan biasa membentuk geng, begitu juga dengan sekelompok siswi yang berjumlah lima orang ini, berawal dari bermain bersama, membeli barang yang sama dan membuat kaos yang berbentuk dan bergambar yang sama. Berawal dari kebersamaanya itulah mereka mulai mengenal dunia *Cheerleading*.

Ketertarikan dan rasa ingin tahu adalah modal awal dari beberapa siswi SMA N 1 Depok membentuk *team Cheerleading*, yang mereka diberi nama *Chameleon* yang artinya bunglon. Kenapa mereka memberi nama *Chameleon*? karena mereka ingin menjadi wanita-wanita yang bisa menyesuaikan diri dimana pun mereka berada, maksudnya mereka tidak hanya bisa aktif dalam kegiatan pembelajarn akademis di sekolah tetapi meraka juga ingin aktif di ekstrakurikuler di sekolah. Bisa membuat sesuatu yang baru dan membanggakan nama sekolah. Beranggotakan lima orang mereka mulai mencari tahu *Cheerleading* melalui film-film di

*Google (bring it on)*, membaca novel dan bertanya teman-teman diluar sekolah.

Tidak lama setelah mereka mencari tahu tentang *Cheerleading* ada suatu acara perlombaan *Cheerleading* di *Galeria mall* yang diadakan oleh salah satu merek pembalut wanita. Karena tertarik untuk mengikuti perlombaan tersebut mereka mulai berlatih *Cheerleading* dengan jumlah anggota lima orang dan semua anggotanya wanita. Berlatih tanpa bantuan pelatih adalah salah satu masalah yang mereka hadapi, tetapi mereka tidak menyerah dan tetap berlatih dan mempelajari teknik-teknik dasar yang mereka ketahui dan belajara melalui video *yuotube*.

Semangat dan kekompakkan mereka tidak sia-sia dan mendapatkan hasil yang manis, dalam perlombaan yang mereka ikuti di *Galeria mall*, *team Chameleon* membawa pulang satu piala dengan katagori *team* terfavorit, setelah mengikuti perlombaan ini *team Chameleon* pun semakin giat berlatih dan mencari tambahan anggota.

Pada masa awal pembentukan *team* banyak dari pihak yang memberikan penilaian negatif, karena dilihat dari penggunaan kostum dan gerak-gerak atau komposisi koreonya yang dinilai kurang sopan atau centil, tetapi mereka selalu berusaha berlatih dengan keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap perlombaan. Dengan prestasi yang mereka dapatkan maka penilaian yang negatif tersebut bisa sedikit berkurang, dimana mereka bukan hanya centil tetapi juga bisa berprestasi dan membanggakan sekolah.

## 2. Perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA Negeri 1

### Depok

Skema 2. Periode perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok



Sumber data: SMA N 1 Depok

Berawal dari rasa ingin tahu itu, mereka rajin mencari tahu tentang *Cheerleading* dan mulai berdiskusi untuk membentuk suatu *team*. Berlatih setelah jam pulang sekolah, dengan menggunakan media video mereka meniru. Setelah rajin berlatih mereka mengikuti perlombaan *Cheerleading* di *Galeria mall*. Diawal keikutsertaan perlombaan di *Galeri mall* tersebut mulailah terbentuk *team Cheerleading* di SMA N 1 Depok, dalam perlombaan tersebut mereka memperoleh satu piala dengan katagori *team* tervaforit.

Setelah mengikuti perlombaan tersebut mereka berniat mengajukan *Cheerleading* untuk dimasukkan ke dalam salah satu ekstrakurikuler sekolah, pihak sekolah pun tidak langsung menyetujui permintaan mereka. Tetapi mereka tidak berputus asa berjuang untuk tetap menghidupkan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, selama tahun 2004-2005 mereka selalu berlatih dan berpartisipasi dalam kegiatan disekolah. Dengan melihat kerja keras dan semangat serta minat para siswa-siswa terebut pihak sekolah pun memutuskan untuk memasukkan *Cheerleading* sebagai salah satu ekstrakurikuler di SMA N 1 Depok. Karena pada saat itu adalah pertengahan semester *team Cheerleading* belum bisa dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Setelah pergantian tahun ajaran baru 2004/2005 pihak sekolah pun memasukkan *Cheerleading* kedalam ekstrakurikuler sekolah yang boleh diikuti oleh kelas X dan IX. Setelah *Cheerleading* resmi masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah, *team Cheerleading* yang sudah ada mulai mencari tambahan

anggota, karena pada saat itu banyak siswa-siswa yang belum mengetahui tentang *Cheerleading* sangatlah susah untuk menambah jumlah anggota. Selain mencari tambahan anggota mereka juga mulai membuat jadwal rutin latihan dan mencari tempat latihan.

Pihak sekolahpun sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler *Cheerleading*. Dengan cara memfasilitasi tempat latihan, memberikan izin untuk menggunakan jasa pelatih, memberikan izin kepada siswa-siswa yang mengikuti perlombaan, menyediakan bantuan dana dalam setiap perlombaan.

Karena pada tahun-tahun itu mereka belum mempunyai pelatih mereka hanya berlatih menurut kemampuan yang mereka tahu dari teman-teman sesama *Cheerleader* yang ikut bergabung di *team* luar ekstrakurikuler sekolah. Dari tahun 2003-2004 jumlah anggota masih sangat sedikit, 2005-2006 bertambah tetapi hanya siswi perempuan, sedangkan dalam *Cheerleading* sangat membutuhkan anggota laki-laki. Meskipun jumlah anggota menjadi salah satu masalah, tetapi *Chameleon* tetap eksis di luar sekolah dengan mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada di Yogyakarta maupun luar kota Yogyakarta. Karena *The A Team* yang merupakan naungan *team Chameleon* di Yogyakarta mempunyai agenda perlombaan tahunan yang diadakan di kota-kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta.



Salah satu cara mereka mengenalkan *Chameleon* di lingkungan sekolah *team* ini ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan agenda tahunan sekolah yaitu pensi (pentas seni) disekolah. Selain memperkenalkan diri di lingkungan sekolah pada tahun 2006 *Chameleon* juga mencoba mengenalkan diri ke dunia luar dengan cara mulai mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada di Yogyakarta, selain mengikuti perlombaan mereka pun mulai mengisi beberapa acara-acara, misalnya sebagai pengisi acara perlombaan futsal, acara pengenalan produk baru lampu Philips, acara dari kantor kebudayaan kabupaten Sleman, Telkomsel dan masih banyak lagi. Bukan hal yang mudah untuk memperkenalkan *Chameleon* ke dunia luar sekolah, pada tahun-tahun pertama *Chameleon* eksis di dunia luar tak jarang mereka hanya mendapatkan bayaran dengan nasi kotak tanpa mendapatkan uang lelah, tetapi walaupun hanya mendapatkan upah yang bisa dibilang sangat minim mereka tidak pernah menolak tawaran-tawaran untuk mengisi acara. Semakin sering *Chameleon* mengisi acara diluar sekolah *Chameleon* pun semakin dikenal oleh dunia luar. Hingga sekarang *Chameleon* semakin sering mengisi acara-acara diluar sekolah.

Pada tahun 2008 mereka memutuskan untuk menggunakan pelatih supaya *Chameleon* dapat berkembang dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Yosi Andriyanto adalah pelatih pertama *Chameleon*, kak Yosi bukan ahli dalam dunia *Cheerleading* tetapi dia banyak tau tentang *Cheerleading* dan bersedia menjadi pelatih *Chameleon*. Setelah

*Chameleon* mempunyai pelatih *Chameleon* pun semakin berkembang baik dari segi teknik maupun jumlah anggota. Setiap tahunnya *Chameleon* menambah jumlah anggota, pada tahun 2009 *Chameleon* pun mulai mempunyai anggota leki-laki walaupun hanya lima orang. Dan setiap tahunnya *Chameleon* menerima anggota baru dengan cara menyeleksi, karena banyak siswa-siswa yang mendaftar makan anggota *Chameleon* yang ada menyeleksi dengan beberapa pertimbangan.

Setelah *Chameleon* mempunyai pelatih, *Chameleon* pun semakin berkembang dan kini menjadi salah satu *team Cheerleading* yang disegani dalam setiap pertandingan, *Chameleon* yang dulunya satu tahun hanya mampu menyumbangkan satu piala kini sejak tahun 2008 mampu menyumbangkan tiga piala disetiap tahunnya untuk sekolahan.

Perkembangan *Chameleon* dari tahun ke tahun dapat dikatakan menanjak secara perlahan, setiap generasi mempunyai ciri-ciri tingkat minat dan semangat yang berbeda-beda. Dalam *Cheerleading* salah satu anggota dengan anggota lainnya sangat berpengaruh, kehadiran anggota dan kekompakkan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses latihan. Karena apabila dalam satu *stunting* ada satu anggota yang tidak datang maka latihan pun akan terganggu dan tidak produktif.

Untuk tetap menjaga keeksistensiannya adapun beberapa kegiatan yang diikuti oleh *Chameleon* antara lain:

- a. Mengikuti lomba *Cheerleading* regional Yogyakarta dari tahun 2008-hingga sekarang yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali
- b. Mengikuti lomba *Cheerleading* tingkat nasional tahun 2008-hingga sekarang yang rutin dilaksanakan setiap tahun satu sekali
- c. Mengisi acara Philips LED di Monumen 11 Maret Yogyakarta, Desember 2013
- d. Mengisi acara Tahun baru Imlek di Ambarukmo Plaza pada tanggal 31 Januari 2014
- e. Mengisi acara lomba futsal di Planet futsal Babarsari pada tanggal 14 Maret 2014

### **3. Pengaruh bagi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok**

Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik tentu mempunyai pengaruh baik ataupun buruk terhadap peserta didik yang mengikutinya begitu juga dengan ekstrakurikuler *Cheerleading*.

Ada beberapa pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* terhadap siswa-siswi yang mengikutinya yaitu, yang pertama dari segi fisik menurut pendapat beberapa siswa, setelah mereka mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* mereka merasa lebih kuat dari segi fisik, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* mereka rutin

berolahraga dua kali dalam satu minggu, belajar keseimbangan, kelenturan, dan ketepatan dalam menggabungkan gerak dan irama. Karena dalam dunia *Cheerleading* kekuatan fisik dan kepekaan merupakan suatu hal yang sangat penting.

Dari segi mental, menurut mereka dengan mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* mereka belajar untuk tahu bagaimana rasanya *perform* di depan penonton, mereka belajar menanamkan rasa percaya diri, belajar cara menyikapi kemenangan dan kekalahan. Selain itu juga mereka belajar caranya bekerja sama dalam kelompok, toleransi sesama teman dan kerja keras. Dimana itu semua mereka dapatkan selama mereka belajar bersama di dunia *Cheerleading*.

Sedangkan pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* dalam bidang akademik, ada siswa yang prestasinya dalam bidang akademik semakin baik karena untuk tetap bisa mendapatkan izin dari orang tua untuk mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* ia harus tetap berprestasi dalam bidang akademik.

“Aku kalau nilai mata pelajaran turun sama orang tuaku gak boleh ikut kegiatan ekstrakurikuler mbak, jadi mau gak mau aku harus tetep rajin belajar, walaupun kadang pulang latihan capek pinginnya tidur”. Apalagi kalau mau ada perlombaan kan sering latihan, jadi waktu ku lebih banyak buat latihantapi aku tetep harus disiplin buat belajar biar tetep dapet izin dari orang tua mbak (wawancara dengan Yohana Primadani Yusti Ningsih selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* kelas X, di SMA N 1 Depok 10 April 2014).

Ada juga beberapa siswa yang berpendapat tidak mempunyai pengaruh selama mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* terhadap prestasi akademiknya.

“Kalau buat saya tidak ada pengaruhnya mbak, kalau lagi males ngerjain tugas ya males. Kalau pulang latihan terus badannya capek, tugasnya dikerjain malam-malam kalau gak ya dikerjain semampunya kurangnya lihat punya temen mbak’’. (wawancara dengan Charisma Ayu Octavianis selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* kelas XI, di SMA N 1 Depok 10 April 2014).

“Dulu awal ikut ekstrakurikuler *Cheerleading* susah buat bagi waktu, habis latihan capek pasti terus tidur mbak. Tapi sekarang uda bisa bagi waktu, karena sudah baiasa latihan badan juga tidak terlalu capek mbak. Jadi antara tugas sama kegiatan ekstra bisa seimbang’’ (Wawancara dengan Dinda Ragita selaku anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* kelas XI di SMA N 1 Depok 10 April 2014).

Dari beberapa persepsi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *Cheerleading* mempunyai banyak sedikitnya pengaruh terhadap siswa yang mengikutinya baik dari segi fisik maupun dalam bidang akademiknya.

#### **4. Persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok**

Persepsi ini berkaitan dengan persepsi Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok.

##### **1) Kepala Sekolah**

Menurut bapak Maskur sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Depok ekstrakurikuler *Cheerleading* adalah ekstrakurikuler yang sudah lama berdiri di SMA N 1 Depok, salah satu ekstrakurikuler yang aktif dan selalu ikut berpartisipasi diacara-acara lingkungan sekolah. Salah satu pihak yang sangat mempunyai peranan besar

dalam perkembangan dan keeksistensian ekstrakurikuler *Cheerleading* bapak Maskur sebagai Kepala Sekolah selalu memberi dukungan dan semangat kepada siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading*.

“Kami dari pihak sekolah selalu mendukung siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* dengan cara memberikan izin mengikuti kegiatan atau perlombaan di luar sekolah dan kami memberikan bantuan dana. Karena di daerah Sleman pada khususnya pengembangan *Cheerleading* sangat kurang dan sedikit maka SMA N 1 Depok sering mendapatkan undangan untuk mengisi acara-acara. Maka dari itu kami dari pihak sekolah juga membatasi kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh siswa-siswa, karena jika terlalu banyak kegiatan atau perlombaan yang diikuti tentu akan mengganggu kegiatan belajar mereka” (wawancara dengan bapak Maskur tanggal 21 April 2014).

Menurut bapak Maskur ekstrakurikuler *Cheerleading* adalah salah satu ekstrakurikuler yang bisa membanggakan nama sekolah karena sering menang dalam setiap perlombaan yang diikutinya dan rutin menyumbangkan piala untuk sekolah.

Selain prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswa ekstrakurikuler *Cheerleading* pihak sekolah juga pernah mendapatkan kritik dari beberapa orang tua siswa yaitu dari segi kostum yang digunakan oleh para *Cheerleder*, menurut mereka kostum yang digunakan tidak sopan dan tidak dibenarkan menurut ajaran agama Islam.

Dengan adanya kritikan dari pihak luar kepala sekolah berharap *team Cheerleading* bisa memodifikasi kostumnya yaitu bagian celananya yang terlalu pendek supaya bisa dipanjangkan

sampai dibawah lutut agar auratnya tertutup atau lebih terlihat sopan dan lebih pantas untuk ditonton. Dan kepala sekolah juga berharap semoga *team Cheerleading* SMA N 1 Depok tetap bisa kompak, eksis dan berprestasi.

## 2) Guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SMA N 1 Depok menyatakan bahwa ada beberapa persepsi terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* yaitu:

Ada beberapa guru yang aktif dalam perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok, sehingga tahu ada banyaknya perkembangan yang dialami oleh team ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok. Menurut ibu Dra. Wahyu Sri Nurjati selaku guru Bimbingan Konseling SMA N 1 Depok, *Chameleon* banyak mengalami perkembangan dari segi teknik, jumlah anggota dan juga dari segi prestasi.

“Kalau dulu teknik mereka belum bagus, masih suka ada yang jatuh dan mengakibatkan patah tulang atau luka-luka kecil. Tetapi sekarang setelah memiliki pelatih teknik mereka semakin matang. Kalau untuk prestasinya *Chameleon* cukup berprestasi, banyak piala yang sudah disumbangkan *Chameleon* untuk sekolahan dan sekarang sudah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah kota yang ada di Yogyakarta. Karena sering menang lomba dan banyak mengisi acara-acara sekarang *Chameleon* termasuk ekstrakurikuler yang mandiri dan sudah jarang meminta bantuan dana dari pihak sekolah, uang yang mereka dapatkan dimasukkan ke kas dan dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang diikuti *Chameleon*”. (wawancara dengan ibu Dra. Wahyu Sri Nurjati pada tanggal 22 April 2014).

Selain memberikan dukungan, pihak guru juga sangat menekankan sikap disiplin dan mengingatkan bahwa kegiatan *Cheerleading* ini berada dibawah naungan pihak sekolah maka *Chameleon* harus selalu menjunjung misi sekolah, menjaga nama baik sekolah dan meminta izin dalam setiap acara-acara atau perlombaan yang akan diikutinya.

“Kami pihak sekolah bukan tidak mengizinkan *Chameleon* untuk mengikuti acara-acara diluar sekolah apalagi dijam pelajaran, tetapi yang kami tegaskan kepada *Chameleon* agar selalu meminta izin dalam setiap kegiatan yang akan diikuti, tetapi mereka terkadang mengisis acara luar tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Harapan saya kedepan buat *Chameleon* semoga lebih maju, dapat mempertahankan prestasinya dan semakin terorganisir. Dan pesan untuk siswi-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler ini cukup hanya mengembangkan teknik *Cheerleading* ditingkat SMA saja, karena untuk ke depannya kegiatan *Cheerleading* tentu kurang menjanjikan untuk masa depan. (Wawancara dengan Bapak Eko Yulianto S.Pd).

Dari pernyataan bapak Eko Yulianto tersebut dapat disimpulkan bahwa *team Cheerleading* SMA N 1 Depok atau yang lebih dikenal dengan *Chameleon*, *team* tersebut kurang kedisiplinan dalam izin melaksanakan kegiatan diluar sekolah. Sehingga harapan dari pihak sekolah *Chameleon* lebih disiplin untuk meningkatkan mutu mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dilihat dari segi sudut dan perwujudannya sejarah perkembangan tari di Indonesia *Cheerleading* dapat dimasukkan ke tahap masuknya pengaruh-pengaruh luar sebagai unsur asing, karena *Cheerleading* berasal dari University of Minnesota, Amerika Serikat.
2. Perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok sangat baik, dapat dilihat dari segi teknik, jumlah anggota dan prestasi yang diperoleh.
3. Ada beberapa pengaruh *Cheerleading* terhadap siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading*, yaitu dapat dilihat dari segi fisik, segi mental dan dalam bidang akademik.
4. Ada beberapa persepsi dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru SMA N 1 Depok. Baik Kepala Sekolah maupun guru-guru sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler *Cheerleading*. Menurut Kepala Sekolah dan guru-guru ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok merupakan salah satu ekstrakurikuler yang cukup mandiri, membanggakan dan perlu dijaga baik prestasinya maupun keeksistensiannya.

## B. Saran

Ekstrakurikuler *Cheerleading* merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dibanggakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah memberikan tempat latihan *indoor* agar latihan lebih efisien dan produktif.
2. Siswa-siswa yang ikut ekstrakurikuler *Cheerleading* semoga dapat tetap menjaga keeksistensiannya dan prestasi yang telah didapatkan. Dan tetap berprestasi dibidang akademik.
3. Sesuai dengan keinginan pihak sekolah, semoga *team Cheerleading* SMA N 1 Depok dapat memodifikasi lagi kostum yang mereka gunakan agar terlihat lebih sopan.

## Daftar Pustaka

### A. Kepustakaan

- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: kendil Media Pustaka Seni Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: ba;ai Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2014. *memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman dan Gumilar, Setia. 2013. *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Tim Lembaga Research Kebudayaan Nasional-LIPI. 1984. *Kapita Selekta Manifestasi Budaya Indonesia*. Jakarta: PT. Alumni.
- Widyoko, P. E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W. S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi
- Wojowisoto, S dan Tito Wasito. *Kamus Lengkap inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta.
- Sundari, Siti. 2004. *Eksistensi Kesenian Tradisional Ojung Pada Upacara Meminta Hujan di Jebluk Jember Jawa Timur*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari, FBS UNY.

## B. Sumber Internet

- Anonim. 2012. “asal usul cheerleading dan perubahan busana”,  
<http://www.anehdunia.com/2012/12/asal-usul-cheerleader-dan-perubahan.html>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2014.
- Anonim. 2013. “mengenal 3 unsur senam”,  
<http://blog-nya-newbie.blogspot.com/2013/12/mengenal-3-unsur-senam.htm>. Diunduh pada tanggal 18 April 2014.
- Damayanti, Ika Vita. 2012. “Tolong beri contoh 10 budaya barat yang masuk ke indonesia?”,  
<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20120111034346AAjhjrg>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2014.
- Indrani, Juli Nadia. 2010. “eksistensi”,  
<http://nadzzsukakamu.wordpress.com/2010/07/29/eksistensi/>.  
 Diunduh pada tanggal 2 Februari 2014.
- Rangga. 2013. “pengaruh budaya asing terhadap kebudayaan indonesia”,  
<http://rangga-neverdie.blogspot.com/2013/01/pengaruh-budaya-asing-terhadap.html>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2014.
- Widyaningsih, Atun. 2011. “Seni tari”  
<http://antoenwidyaningsih.wordpress.com/2011/09/30/senitari/>.  
 Diunduh pada tanggal 22 Februari 2014.

### C. Nara Sumber

- Budiana, Nurul Fadilla. 2014. Umur 17 tahun, Anggota ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Jati, Michael Narwastu. 2014. Umur 17 tahun, Sekertaris ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Mahsyur, 2014. Usia 58 tahun, Kepala Sekolah SMA N 1 Depok. Yogyakarta.
- Ningsih, Yohana P.Y. 2014. Umur 16 tahun, Anggota ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta
- Nurjana, Wahyu Sri. 2014. Usia 51 tahun, Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Depok. Yogyakarta.
- Nuqfaizah, Khayatun Yuka. 2014. Umur 22 tahun, Pelatih ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Octavianus, Charisma Ayu. 2014. Umur 16 tahun, Anggota ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Ragita, Dinda. 2014. Umur 16 tahun, Co kapten ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Rahmawati, Putri. 2014. umur 17 tahun, Anggota ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Yogyakarta.
- Saraswati, Mutia. 2014. Umur 17 tahun, Selaku kapten ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Sari, Syavilla D.R. 2014. Umur 16 tahun, Anggota ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Subekti, Fajar. 2014. Umur 23 tahun, Mantan anggota Cheerleading SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Yogyakarta.
- Sylvester Faisa R.P. 2014. Umur 20 tahun, Assisten pelatih ekstrakurikuler Cheerleading SMA Negeri 1 Depok Sleman. Yogyakarta.
- Yulianto, Eko. 2014. Usia 48 tahun, Guru pembimbing Osis SMA Negeri 1 Depok. Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### GLOSARIUM

|                       |                                                                                                                                |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Cheerleading</i>   | : Perpaduan gerakan dinamis senam, tari, akrobatik, dan sorak-sorai untuk memberi semangat tim olahraga yang sedang bertanding |
| <i>Flyer</i>          | : Orang yang berada di atas                                                                                                    |
| <i>Multi language</i> | : Hidup yang beragam                                                                                                           |
| <i>Cheer</i>          | : Menyambut dengan gembira                                                                                                     |
| <i>Life histories</i> | : Sejarah kehidupan                                                                                                            |
| <i>Chameleon</i>      | : Bunglon, nama <i>team Cheerleading</i> SMA N 1 Depok                                                                         |
| <i>Jumps</i>          | : Loncatan atau melompat dan membentuk garis                                                                                   |
| <i>Tombolon</i>       | : Melompat disertai melenting dan berjungkir balik secara berirama                                                             |
| <i>Tommelen</i>       | : Melompat disertai melenting dan berjungkir balik secara Berirama                                                             |
| <i>Tomber</i>         | : Melompat disertai melenting dan berjungkir balik secara berirama                                                             |
| <i>Tumbling</i>       | : Gerakan yang cepat dan eksplosif dan merupakan gerak yang pada umumnya dirangkaikan pada satu garis lurus                    |
| <i>Stunting</i>       | : Pertunjukan bangunan menampakkan keterampilan seseorang atau ketangkasan                                                     |
| <i>Piramid</i>        | : Bentuk sebuah bangunan yang tersusun dari beberapa tingkat                                                                   |

|                     |                                                                    |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <i>Pike</i>         | : Bentuk <i>flyer</i> lurus kedepan seperti tombak atau lembing    |
| <i>Liberty</i>      | : Bentul <i>flyer</i> yang menyerupai patung <i>Liberty</i>        |
| <i>Scorpion</i>     | : Bentul <i>flyer</i> yang menyerupai kalajengking                 |
| <i>Scale</i>        | : Bentul <i>flyer</i> yang menyerupai timbangan                    |
| <i>Base</i>         | : Fondasi dasar dalam sebuah pertunjukan <i>Cheerleading</i>       |
| <i>Second flyer</i> | : Orang yang berada di level dua <i>Piramid</i>                    |
| <i>Top flyer</i>    | : Borang yang berada di paling atas atau puncak <i>Piramid</i>     |
| <i>Spotter</i>      | : Orang yang menjaga para <i>cheerleaders</i> ketika mereka tampil |



## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

#### A. Tujuan

Penelitian melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang "Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta".

#### B. Pembatasan

Dalam melakukan observasi dibatasi pada:

1. Struktur SMA N 1 Depok dan kondisi fisik dan potensi SMA N 1 Depok

#### C. Kisi-kisi Observasi

| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Struktur SMA N 1 Depok dan kondisi fisik dan potensi SMA N 1 Depok <ol style="list-style-type: none"><li>a. Letak geografis SMA N 1 Depok</li><li>b. Identitas Sekolah</li><li>c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok</li><li>d. Struktur Organisasi</li><li>e. Kondisi Fisik Sekolah</li><li>f. Kondisi Sumber Daya Manusia</li><li>g. Ekstrakurikuler yang Ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok</li></ol> |       |

## Lampiran 3

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Tujuan

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman tentang "Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta".

#### B. Pembatasan

Dalam melakukan observasi dibatasi pada:

1. Sejarah ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* terhadap siswa-siswa yang mengikutinya
4. Persepsi kepala sekolah dan guru-guru terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

#### C. Responden

1. Kepala sekolah SMA N 1 Depok
2. Guru-guru SMA N 1 Depok
3. Pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N 1 Depok

4. Siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA N  
1 Depok

**A. Kisi-kisi wawancara**

| No. | Aspek wawancara                                                                     | Inti pertanyaan                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sejarah                                                                             | a. Asal-usul                                                                                                                                                    |
| 2.  | Perkembangan                                                                        | a. Perkembangannya dari tahun ketahun                                                                                                                           |
| 3.  | Pengaruh ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> terhadap siswa-siswa yang mengikutinya | a. Motivasi<br>b. Pengaruh terhadap bidang akademis<br>c. Bagaimana cara mempertahankan prestasi<br>d. Pesan untuk ekstrakurikuler <i>Cheerleading</i> ke depan |
| 4.  | Persepsi kepala sekolah dan guru-guru SMA N 1 Depok                                 | a. Bagaimana tanggapan<br>b. Apa harapan bapak/ibu<br>c. Apakah ada kritikan dari pihak luar sekolah                                                            |

## Lampiran 4

### Pertanyaan-pertanyaan wawancara

#### a. Kepala sekolah dan guru-guru SMAN 1 Depok

1. Apakah bapak pernah menonton secara langsung *team Cheerleading* sma n 1 Depok tampil?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap ekstrakurikuler *Cheerleading*?
3. Dukungan apa saja yang diberikan pihak sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler *Cheerleading*?
4. Apakah pernah mendapatkan kritik dari pihak luar sekolah tentang ekstrakurikuler *Cheerleading* terutama tentang kostum?
5. Apakah ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok sudah membanggakan?
6. Menurut bapak adakah kendala yang dihadapi oleh siswa selama mengembangkan ekstrakurikuler *Cheerleading*?
7. Apa harapan bapak/ibu kepada ekstrakurikuler *Cheerleading* untuk kedepannya?

#### b. Pelatih dan Asisten pelatih

1. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?
2. Kendala apa saja yang terjadi pada saat awal pelatihan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?

3. Kapan saja *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok tampil?
4. Bagaimana harapan anda ke depan untuk *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?
5. Menurut anda bagaimana perkembangan ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?

**c. Anggota ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?**

1. Apa motivasi kamu mengikuti ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?
2. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler *Cheerleading* untuk kegiatan belajar dalam bidang akademis mu?
3. Bagaimana cara kalian menjaga keeksistensian ekstrakurikuler *Cheerleading* di SMA N 1 Depok?

## Lampiran 5

### PEDOMAN DOKUMENTASI

#### A. Tujuan

Dokumentasi ini bertujuan untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan dengan "Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta".

#### B. Pembatasan

Dokumentasi pada penelitian ini dibatasi pada:

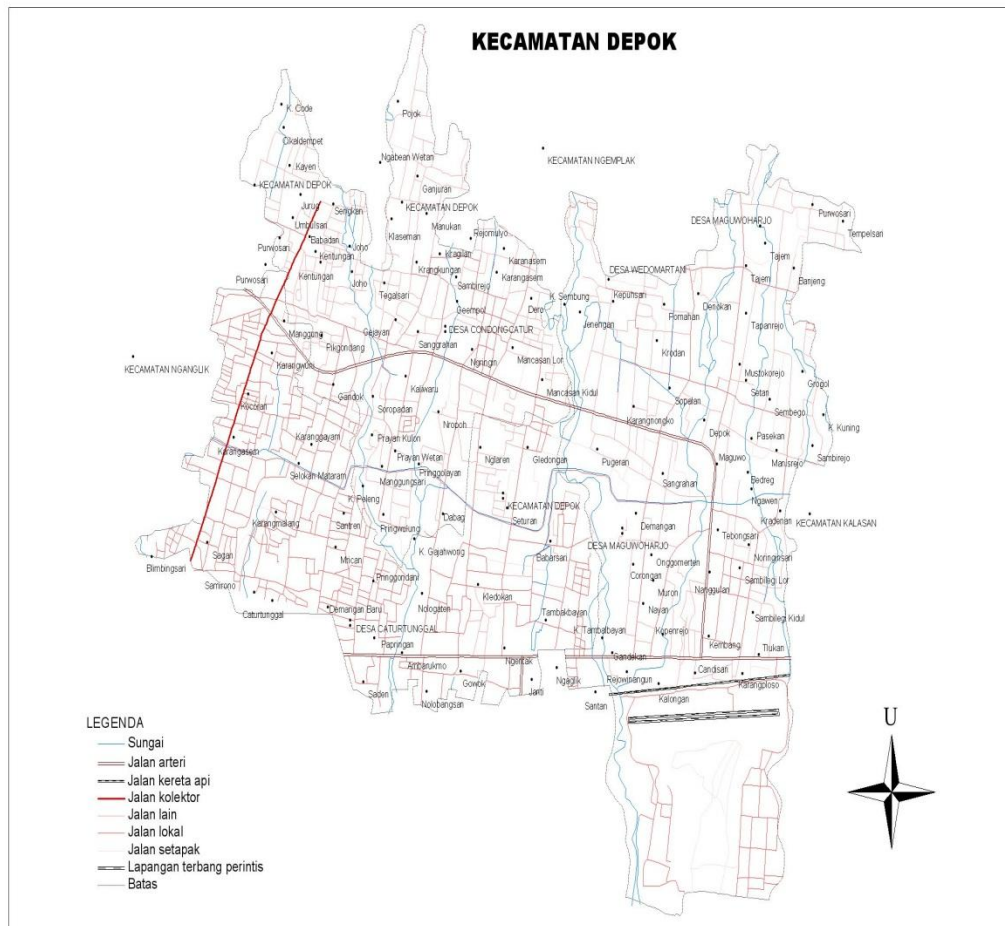
1. Buku catatan pribadi
2. Foto-foto
3. Video

#### C. Kisi-kisi dokumentasi

| No. | Indikator            | Aspek-aspek                                           |
|-----|----------------------|-------------------------------------------------------|
| 1.  | Buku catatan pribadi | a. Catatan-catatan wawancara                          |
| 2.  | Foto                 | a. Gerakan<br>b. Rias dan busana                      |
| 3.  | Video                | a. <i>Video performing Cheerleading SMA N 1 Depok</i> |

## Lampiran 6

### Peta Kecamatan Depok



Gambar 22: Peta Kecamatan Depok  
(Dok. Google, 2014)

## Lampiran 7

### FOTO PEMENTASAN DAN SAAT LATIHAN



Gambar 23: Mengisi acara pensi di sekolah  
(Foto. Bekti, 2006)



Gambar 24 : Mengisi acara pensi di sekolah  
(Foto. Bekti, 2007)





Gambar 25: Mengisi acara *Pop Mie*  
(Foto. Yuka, 2009)



Gambar 26: Pementasan *Yuka*  
(Foto. Bkti, 2010)



Gambar 27: **Pementasan Yuka**  
(Foto. Faisal, 20011)



Gambar 28: **Pementasan Yuka**  
(Foto. Nia, 2011)



Gambar 29: **Pementasan Yuka**  
(Foto. Yuka 2011)



Gambar 30: **Mengikuti perlombaan The A Team**  
(Foto. Nia, 2012)





Gambar 31: Mengisi acara di Ambarukmo  
(Foto. Nia, 2013 )



Gambar 32: Latihan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)



Gambar 33: Latihan *Cheerleading* di SMA N 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)



Gambar 34: Foto peneliti bersama *Cheerleaders* SMA N 1 Depok  
(Foto. Puri, 2014)

## Lampiran 8

### Foto Narasumber



**Gambar 35: Bapak Maskur, Kepala Sekolah  
SMA N 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)**



**Gambar 36: Ibu Wahyu Sri Nurjana, guru Bimbingan Konseling  
SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)**



**Gambar 37: Ibu Katarina W,  
guru Olahraga SMA N 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)**



**Gambar 38: Bapak Eko Yulianto, guru pembimbing Osis  
SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)**





Gambar 39: **Khayatun Yuka Nuqfaizah**, pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok (Foto. Yuka, 2014)



Gambar 40: **Sylvester Faisa R.P**, asisten pelatih ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok (Foto. 2013)





Gambar 41: **Mutia Saraswati**,  
kapten ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Erna, 2014)

## Lampiran 9

### Foto-foto piala



Gambar 42: **Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok**  
(Foto. Mutia, 2014)



Gambar 43: **Piala *team* ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok**  
(Foto. Mutia, 2014)



Gambar 44: **Piala team ekstrakurikuler  
*Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Mutia, 2014)**



Gambar 45: **Piala *team* ekstrakurikuler  
*Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Mutia, 2014)**



Gambar 46: **Piala team** ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Mutia, 2014)



Gambar 47: **Piala team** ekstrakurikuler *Cheerleading* SMA Negeri 1 Depok  
(Foto. Mutia, 2014)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

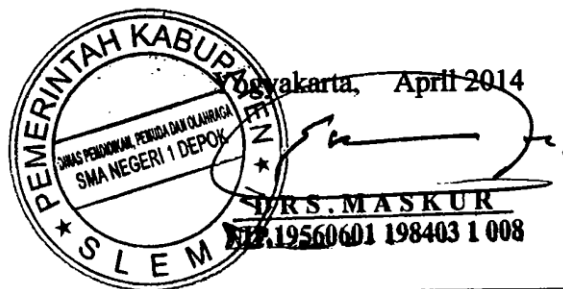
Nama : Maskur  
Umur : 58 tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Pulohwatan, somokaton, Karang Mongko, Klaten  
Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi  
*Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Wahyu Srinurjati  
Umur : 51 th  
Pekerjaan : Guru BK / PNS.  
Alamat : Glondong 01/01 Tirtomartani, Kalasan.  
Jabatan : Guru BK.

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

  
Dra. Wahyu Srinurjati

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Katarina W  
Umur : 47  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Plerjepi, Selomartani, Kalasan  
Jabatan : Guru olahraga

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi  
*Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, April 2014



Katarina W

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khayatun Yuka Nugfaizah, S.Pd.  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Koordinator Floor Centro Plaza Ambarukmo  
Alamat : Dayu Jl. Kalirang km 87 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.  
Jabatan : Pelatih

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2014



Khayatun Yuka Nugfaizah, S.Pd.



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FAJAR SUBEKTI

Umur : 23 tahun

Pekerjaan :

Alamat : Wonosari rt 03 rw 17 wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Jabatan : MANTAN ANGGOTA EKSTRAKURIKULER CHEERLEADING SMA  
N 1 DEPOK

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini

NIM : 10209244022

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi  
*Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, April 2014



FAJAR SUBEKTI

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faisal Riso'i P.  
Umur : 20  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman  
Jabatan : Assistant Pelatih

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014



Faisal Riso'i P.

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutia Saraswati  
Umur : 17 th  
Pekerjaan : Pelajar  
Alamat : Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
Jabatan : Kapten ekstrakurikuler Cheerleading SMA N 1 Depok

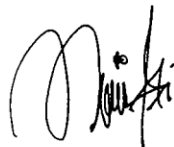
Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi  
*Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014



Mutia . S

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Michael Narwastu Sati  
Umur : 17  
Pekerjaan : Siswa / pebjar  
Alamat : Perum Soka Asri Permai Kaelisoka purwomartani Blok D 20  
Jabatan : Sekretaris

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi  
*Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014



Michael Narwastu Sati

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DINDA RAGITA  
Umur : 16 TAHUN  
Pekerjaan : PELAJAR  
Alamat : KARANGPLOSO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN  
Jabatan : CO-CAPTAIN

Menerangkan bahwa :

Nama : Erna Anggraini  
NIM : 10209244022  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan kegiatan penelitian tentang Eksistensi *Cheerleading* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014

  
DINDA

---



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0248/UN.34.12/DT/II/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Februari 2014

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***EKSISTENSI CHEERLEADING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I DEPOK SLEMAN DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ERNA ANGGRAINI  
NIM : 10209244022  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014  
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri I Depok Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Kasubidur Pendidikan FBS,

Indah Pobo Utami, S.E.

NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri I  
Depok Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 756 / 2014

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/733/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 26 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : ERNA ANGGRAINI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10209244022  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Karangmalang Depok Sleman  
No. Telp / HP : 08979882958  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
EKSISTENSI CHEERLEADING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I  
DEPOK SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Lokasi : SMA N 1 Depok  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 26 Februari 2014 s/d 26 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMA N 1 Depok
6. Dekan FBS-UNY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003